



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND
PICTURE* SISWA KELAS III SDN JEMBER LOR 02
PADA TEMA INDAHNYA PERSAHABATAN**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh
Agvien Pratama Setyaningrum
150210204147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND
PICTURE* SISWA KELAS III SDN JEMBER LOR 02
PADA TEMA INDAHNYA PERSAHABATAN**

SKRIPSI

Oleh
Agvien Pratama Setyaningrum
150210204147

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1: Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2: Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibuku Winarsih dan Bapakku Agus Sunarko yang selalu memberikan kasih sayang, *support* moril maupun materil untukku;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak (TK) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan semua dosen di perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan dengan kesabaran membimbingku;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu ku banggakan.

MOTTO

“Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kamu agar Kami mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu, dan agar Kami menyatakan (baik buruknya) hal ihwalmu”
(terjemahan surat Muhammad ayat 31)*



*Departemen Agama RI. 1998. *Al-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: Karya Toba Putra

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Agvien Pratama Setyaningrum

NIM : 150210204147

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Siswa Kelas III SDN Jember Lor 02 pada Tema Indahnya Persahabatan” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Desember 2019

Yang menyatakan

Agvien Pratama S.

NIM 150210204147

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND
PICTURE* SISWA KELAS III SDN JEMBER LOR 02
PADA TEMA INDAHNYA PERSAHABATAN**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Agvien Pratama Setyaningrum
NIM : 150210204147
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Ngawi
Tempat, tanggal lahir : Ngawi, 21 Oktober 1996
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 19601217 198802 2 001

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP 19580614 198702 2 001

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND
PICTURE* SISWA KELAS III SDN JEMBER LOR 02
PADA TEMA INDAHNYA PERSAHABATAN**

Oleh

**Agvien Pratama Setyaningrum
NIM 150210204147**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Siswa Kelas III SDN Jember Lor 02 pada Tema Indahya Persahabatan” karya Agvien Pratama Setyaningrum telah diuji dan disahkan pada,

hari, tanggal : Senin, 23 Desember 2019

tempat : Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP 19601217 198802 2 001

Anggota I,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP 19580614 198702 2 001

Anggota II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

NIP 19580522 198503 1 011

Dr. Muhtadi irvan, M.Pd.

NIP 19540917 198010 1 002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Siswa Kelas III SDN Jember Lor 02 pada Tema Indahny Persahabatan; Agvien Pratama Setyaningrum, 150210204147; 2019; 58 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan komunikasi secara tidak langsung dalam menuangkan gagasan, ide, dan pendapat. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III SDN Jember Lor 02 ditemukan bahwa terdapat sekitar 70% peserta didik dengan kemampuan menulis paragraf deskripsi yang masih perlu ditingkatkan, utamanya dalam mengembangkan ide-ide dalam membuat kalimat. Hal ini dikarenakan siswa masih belum bisa menyusun kalimat secara runtut, pemakaian ejaan dan tanda baca yang tidak tepat, serta penguasaan kosakata masih rendah, sehingga perlu adanya suatu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa, salah satunya adalah model kooperatif tipe *picture and picture* sebagai alternatif dalam mengembangkan ide untuk membuat kalimat-kalimat pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Jember Lor 02.

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SDN Jember Lor 02 dengan penerapan model kooperatif tipe *picture and picture*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Subjek

penelitian adalah siswa kelas III SDN Jember Lor 02 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* berjalan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses penerapan menulis paragraf yaitu: (1) Guru membimbing dan melibatkan siswa secara langsung dalam memberikan contoh menulis kalimat dengan menggunakan struktur kalimat yang tepat, (2) guru mempraktikkan langkah-langkah menyusun paragraf pada siswa, (3) guru memberikan contoh dan latihan penggunaan ejaan dan huruf kapital dengan tepat.

Peningkatan dapat diketahui dari hasil tes kemampuan menulis paragraf deskripsi dari prasiklus 61,77 (Cukup) meningkat menjadi 70,36 (Baik) pada siklus I dan diadakan refleksi di siklus II meningkat menjadi 77,41 (Baik).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Jember Lor 02.

Saran bagi guru adalah model kooperatif tipe *picture and picture* dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model dalam kegiatan pembelajaran. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian yang sejenis dengan tema berbeda.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Siswa Kelas III SDN Jember Lor 02 pada Tema IndahNya Persahabatan” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dra. Suhartingsih, M.Pd dan Dra. Yayuk Mardiaty, M.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Drs. Hari Satrijono, M.Pd dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd selaku dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
3. Kepala Sekolah yang telah memberikan izin dalam proses penelitian skripsi ini; dan
4. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran.

Segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 23 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kurikulum 2013 (K13)	5
2.2 Menulis	6
2.2.1 Hakikat Menulis.....	7
2.2.2 Tujuan Menulis	7
2.3 Pembelajaran Menulis di SD	9
3.4 Paragraf.	11
2.4.1 Pengertian Paragraf.....	11
2.4.2 Ciri-ciri Paragraf yang baik	12
2.4.3 Syarat-syarat Paragraf yang Baik	12
2.4.4 Teknik Pemaparan Paragraf.....	14

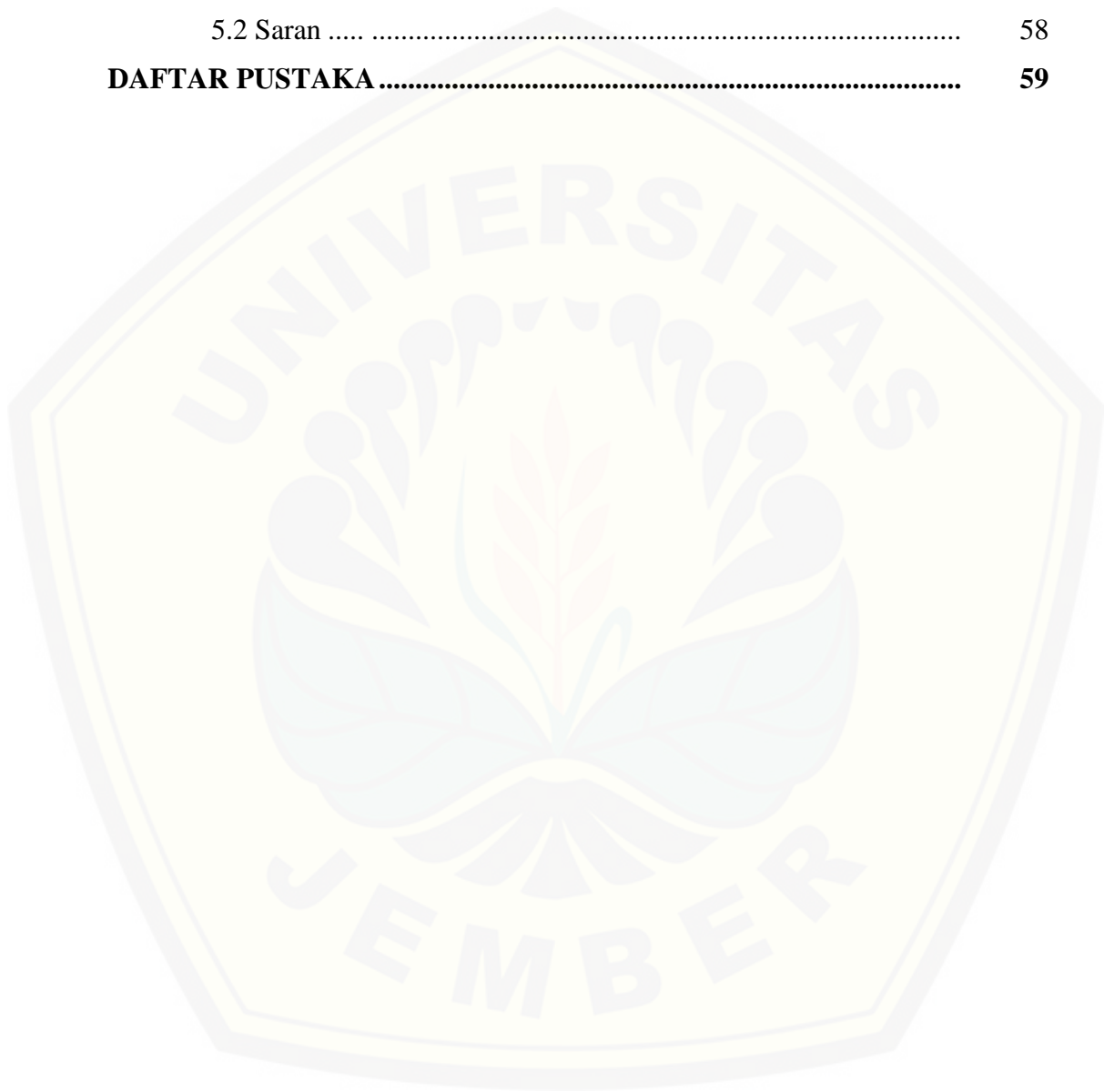
2.5 Paragraf Deskripsi.....	15
2.5.1 Kosa Kata.....	17
2.6 Ejaan	17
2.7 Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Picture and Picture</i>	18
2.7.1 Model Pembelajaran Kooperatif.....	18
2.7.2 Pengertian Model Kooperatif tipe <i>Picture and Picture</i>	19
2.7.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Kooperatif Tipe <i>Picture and Picture</i>	19
2.7.4 Langkah-langkah Model Kooperatif Tipe <i>Picture and Picture</i>	20
2.8 Sintakmatik Model Kooperatif Tipe <i>Picture and Picture</i> pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi	21
2.9 Penelitian yang Relevan.....	23
2.10 Kerangka Berpikir.....	25
2.11 Hipotesis	26
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.2 Subjek Penelitian	27
3.3 Definisi Operasional	27
3.4 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	28
3.5 Prosedur Penelitian	30
3.5.1 Tindakan Pendahuluan.....	30
3.5.2 Siklus I.....	30
3.6 Data dan Sumber Data	32
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.7.1 Observasi	32
3.7.2 Wawancara.....	32
3.7.3 Dokumen.....	33
3.7.4 Tes.....	33
3.8 Analisis Data.....	33
BAB 4. HASIL DAN PENELITIAN	37
4.1 Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Picture and Picture</i> pada Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas III SDN Jember Lor 02	37

4.2 Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Model kooperatif Tipe <i>Picture and Picture</i> pada siswa Kelas III SDN Jember Lor 02	47
--	----

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture and Picture pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi	21
3.1 Aspek Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa	34
3.2 Kriteria pemberian Skor	34
3.3 Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi	35
3.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	36
4.1 Hasil Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Prasiklus	48
4.2 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I.....	49
4.3 Hasil Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi siklus I	49
4.4 Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II ...	50
4.5 Hasil Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi siklus I	50
4.6 Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf deskripsi Siswa dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	51
4.7 Perbandingan Kemampuan Paragraf Deskripsi dari Prasiklus ke Siklus I	52
4.8 Perbandingan Kemampuan Paragraf Deskripsi dari Siklus I ke Siklus II.....	53
4.9 Nilai Rerata Kelas kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Tahap Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	54

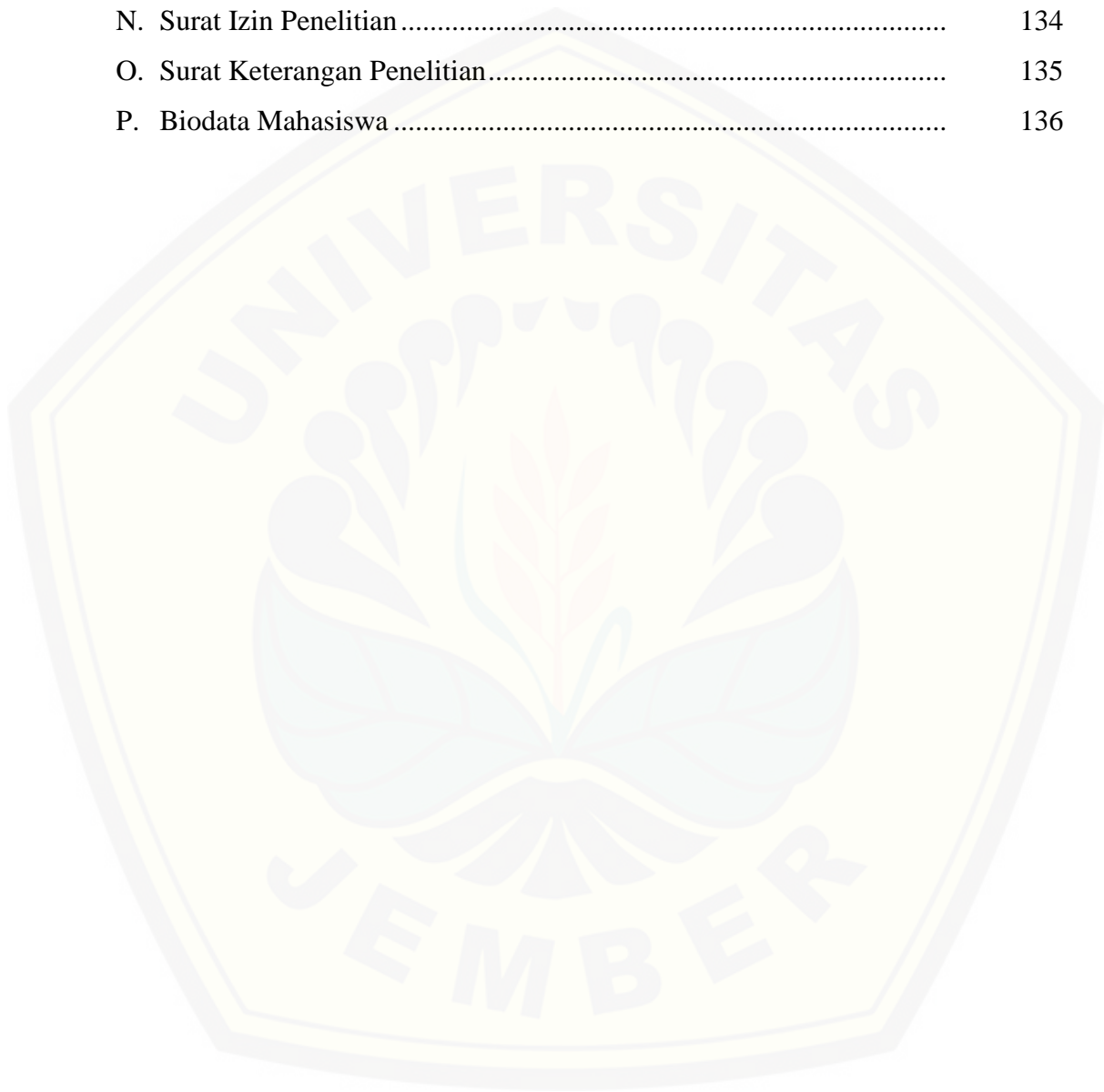
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	25
3.1 Siklus Penelitian Tindakan.....	29
4.1 Diagram Presentase Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	51
4.2 Diagram Presentase Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dari Prasiklus ke Siklus I.....	52
4.3 Diagram Presentase Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dari Siklus I ke Siklus II.....	53
4.4 Grafik Peningkatan Kriteria Nilai Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa dari Prasiklus, Siklus I ke Siklus II.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	61
B. Pedoman Pengumpulan Data	62
C. Hasil Wawancara	64
C.1 Hasil Wawancara Guru Kelas III B Sebelum Tindakan	64
C.2 Hasil Wawancara Siswa Kelas III B Sebelum Tindakan	66
C.3 Hasil Wawancara Guru Kelas III B Setelah Tindakan.....	68
C.4 Hasil Wawancara Siswa Kelas III B Setelah Tindakan	69
D. Hasil Observasi	71
D.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Kelas Prasiklus.....	71
D.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I.....	73
D.3 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I.....	75
D.4 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II.....	77
D.5 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II.....	79
E. Daftar Nama Siswa	81
F. Silabus Pembelajaran	82
G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	88
G.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	88
G.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	96
H. Materi Pembelajaran	105
I. Lembar Kerja Kelompok	112
J. Lembar Kerja Siswa.....	114
J.1 Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	114
J.2 Lembar Kerja Siswa Siklus II	117
K. Daftar Nilai Siswa.....	120
K.1 Daftar Nilai Prasiklus	120
K.2 Daftar Nilai Siklus I.....	122
K.3 Daftar Nilai Siklus II.....	124

L. Hasil Tes Siswa	126
L.1 Lembar hasil Tes Siswa Siklus I	126
L.2 Lembar Hasil Tes Siswa Siklus II	129
M. Foto Kegiatan Pembelajaran	132
N. Surat Izin Penelitian	134
O. Surat Keterangan Penelitian.....	135
P. Biodata Mahasiswa	136



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini dijelaskan mengenai (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2001:79). Pendidikan di Sekolah Dasar, siswa merupakan anak didik yang perlu untuk diarahkan, dikembangkan, dan dijumpai kearah perkembangannya yang bersifat kompleks. Pendidikan dituntut untuk senantiasa melakukan inovasi dalam pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran adalah agar bahan atau materi yang disampaikan yang disampaikan pendidik dikuasai sepenuhnya oleh seluruh peserta didik. Bagi guru pemilihan model pembelajaran hendaknya dilakukan secara cermat, agar pemilihan tersebut relevan dengan berbagai aspek pembelajaran yang lain, efektif, efisien, dan menarik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki peranan penting bagi siswa, karena merupakan awal mula diletakkannya landasan kemampuan berbahasa Indonesia. Hal ini menjadi sangat penting mengingat sebagian besar siswa masuk Sekolah Dasar belum memiliki latar belakang berbahasa Indonesia (Debdikbud : 1). Menurut Tarigan (2015:2) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills) dan keterampilan menulis (writing skills). Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Oleh karena itu, dalam pembelajarannya dipelajari secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Keterampilan bahasa Indonesia dapat menjadi penunjang untuk mendapatkan pengetahuan baru dalam pembelajaran lainnya.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan komunikasi secara tidak langsung dalam menuangkan gagasan, ide, dan pendapat. Dalman (2016:3) mengemukakan bahwa “Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana”. Berdasarkan kurikulum 2013 (K13) pada tema Indahnya Persahabatan terdapat kegiatan pembelajaran menulis paragraf deskriptif yang diberikan kepada siswa dengan tujuan kegiatan menyusun paragraf berkaitan dengan teks arahan/petunjuk tentang perawatan tumbuhan dengan menggunakan tanda titik dan huruf kapital yang tepat.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III SDN Jember Lor 02 Jember pada tanggal 23 Februari 2019 bahwa terdapat sekitar 70% peserta didik dengan kemampuan menulis paragraf deskripsi yang masih perlu ditingkatkan, utamanya dalam mengembangkan ide, menguraikan kalimat sendiri serta penguasaan kosakata masih rendah. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi kreativitas rangkaian peristiwa, tempat, serta latar yang diuraikan. Sebagian besar dari mereka masih belum mengerti tentang pemakaian ejaan dan tanda baca yang tepat, sehingga perlu adanya suatu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beberapa model pembelajaran yang berguna dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menarik minat siswa, salah satunya adalah model kooperatif tipe *picture and picture*.

Model kooperatif *Picture and picture* merupakan suatu model belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis, Kiranawati (dalam Subratayasa, 2012:12). Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran tentunya dalam kemasan dan kreatifitas guru. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan.

Model pembelajaran kooperatif *picture and picture* merupakan bentuk pembelajaran di mana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk

menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan, bisa diterima dengan baik serta dapat diingat kembali oleh siswa. Menurut Huda (2013:239) langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yaitu penyampaian kompetensi yang ingin dicapai, penyajian gambar sesuai materi, penyajian materi sebagai pengantar, penyajian gambar sesuai materi, pemasangan gambar, penjajakan, penyajian materi, dan penutup.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Siswa Kelas III SDN Jember Lor 02 pada Tema Indahnnya Persahabatan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimanakah penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SDN Jember Lor 02?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* pada kelas III SDN Jember Lor 02?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* untuk keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SDN Jember Lor 02.

- 1.3.2 Untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan model kooperatif tipe *picture and picture* pada siswa kelas III SDN Jember Lor 02.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif pilihan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran menulis sehingga guru lebih kreatif dalam mengembangkan dan menggunakan model pembelajaran.
- 1.4.2 Bagi pihak sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk perbaikan dalam proses belajar mengajar dan kemampuan siswa.
- 1.4.3 Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian dengan model yang serupa supaya mendapatkan hasil yang lebih baik.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan teori-teori yang dapat dijadikan dasar serta acuan dalam penelitian, sehingga penelitian ini menjadi lebih jelas dan terarah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) kurikulum 2013 (K13), (2) menulis, (3) pembelajaran menulis di SD, (4) paragraf, (5) paragraf deskripsi, (6) ejaan, (7) model pembelajaran kooperatif, (8) penerapan model pembelajaran *picture and picture*, (9) penelitian yang relevan, (10) kerangka berpikir, dan (11) hipotesis.

2.1 Kurikulum 2013 (K13)

Kurikulum 2013 merupakan upaya penyempurnaan dari kurikulum terdahulu yang dianggap banyak kekurangan. Dalam kurikulum ini mata pelajaran bahasa Indonesia banyak mengalami perubahan, terutama dalam hal pengajaran genre teks baru yang menjadi ciri dari pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 yang berbasis teks. Dalam implementasinya, pendekatan berbasis teks ini bertujuan agar pembelajaran bahasa Indonesia dapat berintegrasi dengan mata pelajaran lain dan mengharuskan siswa untuk bisa memahami dan memproduksi teks. Melalui paradigma berpikir seperti ini siswa diharapkan bisa lebih aktif dalam menuangkan ide, pemikiran gagasan dan kreativitasnya dalam kegiatan menulis.

Menurut Mamat (dalam Prastowo, 2013:54), memaknai bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu, dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema. Menurut Sutirjo dan Mamik (dalam Ahmadi dan Amri, 2014:90), pembelajaran tematik integratif adalah salah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Selain itu, pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran yang penuh makna dan berwawasan multikurikulum, yaitu pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok terdiri dari penguasaan bahan (materi) ajar yang lebih bermakna

bagi kehidupan siswa dan pengembangan kemampuan berpikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta siswa dapat aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu sama lainnya. Sekaligus, dengan diterapkannya pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi karena dalam pembelajaran tematik, pembelajaran tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*). Pembelajaran lebih mengutamakan kegiatan pembelajaran siswa yaitu melalui belajar yang menyenangkan (*joyfull learning*) tanpa tekanan dan ketakutan tetapi tetap bermakna bagi siswa (Prastowo, 2013:56)

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai pengertian pembelajaran tematik dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menekankan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi pada diri siswa dengan mengintegrasikan beberapa materi pelajaran menjadi satu tema sebagai topik bahasan selama proses pembelajaran berlangsung.

2.2 Menulis

Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif merupakan kegiatan yang menuntut adanya kegiatan encoding, yaitu kegiatan untuk menghasilkan atau menyampaikan bahasa kepada pihak lain melalui bahasa. Aktivitas menulis merupakan salah satu manifestasi keterampilan berbahasa paling akhir yang dikuasai pembelajar bahasa setelah mendengarkan, membaca dan berbicara (Nurgiyantoro, 2001: 296).

2.2.1 Hakikat Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan untuk menyampaikan pesan (komunikasi) secara tidak langsung, tidak bertatap muka dengan orang lain. Menurut Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata, gramatikal dan penggunaan ejaan.

Nurgiyantoro (2001:298), menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Dalman (2014:30) menyatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Menurut Tarigan (2008:3) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

2.2.2 Tujuan Menulis

Pada dasarnya menulis bertujuan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan dan maksud kepada orang lain secara jelas dan efektif. Setiap tulisan memiliki tujuannya masing-masing. Menurut Suriamiharja (1997:10), tujuan menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami dengan benar oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan, sedangkan menurut Suparno dan Yunus (2008:3.7), tujuan yang ingin dicapai seorang penulis bermacam-macam sebagai berikut.

- a. Menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar.

- b. Membuat pembaca tahu yang diberitakan.
- c. Menjadikan pembaca beropini.
- d. Menjadikan pembaca mengerti.
- e. Membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan.
- f. Membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai estetika.

Adapun Hartig (dalam Tarigan, 2013:25-26) merumuskan tujuan menulis yaitu sebagai berikut:

- a) *Assignment Purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauannya sendiri.

- b) *Altruistic Purpose* (tujuan altruistik)

Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan sesuatu tulisan. Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, ingin mendorong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karya seseorang.

- c) *Persuasive Purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang akan diutarakan oleh seorang penulis.

- d) *Informational Purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tujuan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.

- e) *Self-expressive Purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri seorang pengarang kepada pembaca.

- f) *Creative Purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat hubungannya dengan tujuan pernyataan diri, tetapi “keinginan kreatif” disini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan

keinginan mencapai norma artistik atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik dan nilai kesenian.

g) *Problem-solving Purpose* (tujuan pemecahan masalah)

Penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi dengan cara menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah agar pembaca mengetahui, mengerti dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan. Pada penelitian ini penulisan paragraf deskripsi termasuk dalam tujuan penulisan *Self-expressive Purpose*.

2.3 Pembelajaran Menulis di SD

Pembelajaran menulis di SD telah diajarkan sejak di kelas rendah. Tujuan pembelajaran adalah hal yang menunjukkan keberhasilan belajar siswa dalam bentuk yang nyata yang dipedomani oleh guru untuk dijadikan target pembelajaran (Bektiarso, 2015:42).

Keterampilan menulis sama halnya dengan keterampilan bahasa yang lain yang perlu dimiliki oleh siswa. Jika dasarnya sudah kuat dan dikuasai dengan benar maka siswa dapat menulis dengan baik dan benar. Sabarti Akhadiah, (1993: 64) mengemukakan bahwa keterampilan menulis sangat kompleks karena menuntut siswa untuk menguasai komponen-komponen di dalamnya. Misalnya penggunaan ejaan yang benar, pemilihan kosa kata yang tepat, penggunaan kalimat efektif, dan penyusunan paragraf yang baik.

Pembelajaran menulis harus memperhatikan perkembangan menulis anak. Perkembangan anak dalam menulis terjadi secara perlahan-lahan. Anak perlu mendapatkan bimbingan dalam memahami dan menguasai cara mentransfer pikiran kedalam tulisan. Menurut Temple (dalam Rofi'uddin dan Zuhdi, 1999:77), perkembangan tulisan anak meliputi 4 tahap sebagai berikut.

a. Tahap prafonemik

Pada tahap ini anak sudah mengenal bentuk dan ukuran huruf tetapi belum bisa menyusunnya untuk menulis kata. anak belum bisa mengetahui prinsip fonetik yakni huruf mewakili bunyi-bunyi yang membentuk kata.

b. Tahap fonemik awal.

Pada tahap ini anak sudah mengenali prinsip fonetik, tahu cara kerja tulisan tetapi belum bisa mengoperasikan prinsip tersebut.

c. Tahap nama huruf

Pada tahap ini, anak sudah bisa menggunakan prinsip fonetik, dia dapat menggunakan huruf-huruf yang mewakili bunyi-bunyi yang membentuk suatu kata.

d. Tahap transisi

Pada tahap ini ditandai dengan penguasaan anak terhadap tata tulis yang semakin lengkap, dia juga sudah bisa menggunakan ejaan dan tanda baca dalam tulisan.

Menurut Akhadiyah (1993: 82-90), pembelajaran menulis di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut.

a. pembelajaran menulis permulaan.

Pembelajaran ini meliputi persiapan menulis dengan melatih siswa memegang pensil dan menggoreskannya di kertas, menulis huruf dan merangkainya menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat sederhana.

b. Pembelajaran menulis lanjut

Dalam pembelajaran ini, dapat dikelompokkan menjadi 4 pokok bahasan yaitu:

- 1) pengembangan paragraf,
- 2) menulis surat dan laporan,
- 3) pengembangan bermacam-macam karangan, dan
- 4) menulis puisi dan naskah drama.

Pada buku siswa kelas III tema IndahNya Persahabatan subtema tumbuhan sahabatku pada pembelajaran 3 terdiri dari 3 mata pelajaran diantaranya Bahasa

Indonesia, Matematika dan SBdP. Pada pembelajaran 3 membahas tentang Apotek Hidup, dalam hal ini siswa diharuskan mampu membuat paragraf deskripsi berdasarkan gambar, menghitung durasi waktu serta menirukan gerakan berdasarkan gambar.

Untuk menilai kemampuan menulis siswa kelas III SDN Jember Lor 02 dalam penelitian ini terfokus pada pengembangan paragraf terdapat pada semester 2 pada Kompetensi Dasar 3.2 yaitu menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

2.4 Paragraf

Definisi paragraf berbagai macam, dari yang sederhana hingga yang kompleks.

2.4.1 Pengertian Paragraf

Menurut Soedjito (1986:3), paragraf adalah bagian-bagian karangan yang terdiri atas kalimat-kalimat yang berhubung-hubungan secara utuh dan padu serta merupakan satu kesatuan pikiran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Tarigan, 2008:4) mengatakan bahwa paragraf atau alinea adalah bagian dari wacana yang mengungkapkan satu pikiran yang lengkap atau satu tema yang dalam ragam tulis yang ditandai oleh baris pertama yang menjorok ke dalam atau jarak spasi lebih.

Tarigan (2005:5) mengatakan bahwa paragraf adalah seperangkat kalimat yang tersusun logis-sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah satuan bagian karangan tulis yang terdiri dari kalimat-kalimat yang utuh dan padu serta mengandung ide pokok yang ditandai oleh baris pertama yang menjorok ke dalam atau jarak spasi yang lebih.

2.4.2 Ciri-ciri Paragraf

Paragraf merupakan himpunan kalimat-kalimat yang saling berhubungan dalam satu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan. Paragraf merupakan gagasan yang lebih tinggi atau lebih luas dari kalimat. Untuk memudahkan mengenali sebuah paragraf, Tarigan (2008:4) mengungkapkan bahwa ada beberapa ciri atau karakteristik paragraf antara lain sebagai berikut.

- a. Setiap paragraf mengandung makna, pesan, pikiran atau ide pokok yang relevan dengan ide pokok keseluruhan karangan.
- b. Paragraf umumnya dibangun oleh sejumlah kalimat.
- c. Paragraf adalah satu kesatuan ekspresi pikiran.
- d. Paragraf adalah kesatuan yang koheren dan padat.
- e. Kalimat-kalimat paragraf tersusun secara logis-sistematis.

Sebuah paragraf menjadi jelas setelah ada uraian atau penjelasan yang menampilkan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dan mendukung gagasan pokok.

2.4.3 Syarat-syarat Paragraf yang Baik

a. Kepaduan Paragraf

Dalam paragraf dikenal dengan istilah koherensi atau kepaduan. Setiap paragraf seharusnya berisikan kumpulan kalimat yang saling berhubungan satu sama lain secara padu, tidak berdiri sendiri dan terlepas satu sama lain.

Contoh:

Proses menanam singkong sangatlah mudah dan cepat. Kita hanya membutuhkan batang singkong dan sebidang tanah. Namun, sebelum ditanam, batang singkong perlu disiapkan terlebih dahulu, yaitu batang singkong harus dipotong dengan panjang sekitar 5 cm dengan ujung yang diruncingkan. Sebelum ditanam, potongan batang itu harus didiamkan di tempat yang lembab selama satu minggu untuk menghilangkan getahnya. Selagi menunggu batang singkong mengeluarkan tunas, siapkanlah lahan dengan mengemburkannya terlebih dahulu agar oksigen masuk ke dalam tanah. Setelah batang singkong mengeluarkan tunas dan lahan telah disiapkan, tanamlah batang singkong dengan jarak 10 cm antar

batangnya agar tidak mengganggu pertumbuhan umbinya. Kemudian langkah selanjutnya adalah memberikan pupuk dan merawatnya. Setelah berumur 6 bulan singkong telah siap untuk dipanen.

Pada kalimat tersebut terdapat gagasan utama pada kalimat pertama yaitu, “Proses menanam singkong sangatlah mudah dan cepat”. Kalimat yang berikutnya merupakan kalimat penjelas. Dalam paragraf di atas terdapat kepaduan yang saling berhubungan antara kalimat utama dan kalimat penjelas, tidak berdiri sendiri dan terlepas satu sama lain.

b. Kesatuan Paragraf

Setiap paragraf hanya mengandung atau gagasan utama yang diwujudkan dalam kalimat utama. Jika dalam sebuah paragraf terdapat lebih dari satu gagasan utama, maka pembahasan dalam gagasan utama pada paragraf tidaklah berfokus pada apa yang ingin disampaikan. Maka kumpulan kalimat tersebut bukanlah sebuah paragraf yang baik.

Contoh:

Proses menanam singkong sangatlah mudah dan cepat. Kita hanya membutuhkan batang singkong dan sebidang tanah. Namun, sebelum ditanam, batang singkong perlu disiapkan terlebih dahulu, yaitu batang singkong harus dipotong dengan panjang sekitar 5 cm dengan ujung yang diruncingkan. Sebelum ditanam, potongan batang itu harus didiamkan di tempat yang lembab selama satu minggu untuk menghilangkan getahnya. Selagi menunggu batang singkong mengeluarkan tunas, siapkanlah lahan dengan mengemburkannya terlebih dahulu agar oksigen masuk ke dalam tanah. Setelah batang singkong mengeluarkan tunas dan lahan telah disiapkan, tanamlah batang singkong dengan jarak 10 cm antar batangnya agar tidak mengganggu pertumbuhan umbinya. Kemudian langkah selanjutnya adalah memberikan pupuk dan merawatnya. Setelah berumur 6 bulan singkong telah siap untuk dipanen.

Pada kalimat tersebut terdapat satu gagasan utama pada kalimat pertama. Kalimat yang berikutnya merupakan kalimat penjelas yang memiliki fungsi penjelasan.

c. Kelengkapan Paragraf

Sebuah paragraf dapat dikatakan paragraf yang baik jika terdapat kalimat-kalimat penjelas secara lengkap di dalamnya. Kalimat penjelas berfungsi untuk menunjang kejelasan gagasan utama yang terdapat dalam kalimat utama. Ciri-ciri kalimat penjelas yaitu berisi keterangan berupa klasifikasi, spesifikasi, penjelasan, dan lain-lain.

Contoh:

Proses menanam singkong sangatlah mudah dan cepat. Kita hanya membutuhkan batang singkong dan sebidang tanah. Namun, sebelum ditanam, batang singkong perlu disiapkan terlebih dahulu, yaitu batang singkong harus dipotong dengan panjang sekitar 5 cm dengan ujung yang diruncingkan. Sebelum ditanam, potongan batang itu harus didiamkan di tempat yang lembab selama satu minggu untuk menghilangkan getahnya. Selagi menunggu batang singkong mengeluarkan tunas, siapkanlah lahan dengan mengemburkannya terlebih dahulu agar oksigen masuk ke dalam tanah. Setelah batang singkong mengeluarkan tunas dan lahan telah disiapkan, tanamlah batang singkong dengan jarak 10 cm antar batangnya agar tidak mengganggu pertumbuhan umbinya. Kemudian langkah selanjutnya adalah memberikan pupuk dan merawatnya. Setelah berumur 6 bulan singkong telah siap untuk dipanen.

Pada kalimat tersebut terdapat satu gagasan utama pada kalimat pertama. Kalimat yang berikutnya merupakan kalimat penjelas yang memiliki fungsi penjelasan.

2.4.4 Teknik Pemaparan Paragraf

Rahadi (2009:166) mengklasifikasikan teknik pemaparan paragraf menjadi 4 macam antara lain sebagai berikut.

- 1) Paragraf deskriptif yang disebut juga dengan paragraf lukisan yaitu melukiskan atau menggambarkan apa saja yang dilihat di depan mata penulisnya. Jadi, paragraf deskriptif ini bersifat loyal terhadap tata ruang ataupun tata letak objek yang dilukiskan tersebut. Paragraf deskriptif ini penyajiannya dilakukan secara berurutan. Pelukisan paragraf deskriptif ini juga berhubungan dengan segala sesuatu yang ditangkap oleh panca indera.

- 2) Paragraf ekspositoris yang disebut juga dengan paragraf paparan. Tujuan dari paragraf ini adalah untuk menampilkan atau memaparkan sosok objek tertentu yang akan dilukiskan. Penyajian dari paragraf ekspositoris ini tertuju pada satu unsur dari objek itu saja, dan teknik pengembangannya dapat menggunakan analisis kronologis keruntutan maupun analisis keruangan.
- 3) Paragraf argumentatif yang disebut juga dengan paragraf persuasif. Tujuan dari paragraf ini adalah untuk membujuk dan meyakinkan para pembaca tentang arti penting dari objek tertentu yang dijelaskan dalam paragraf itu. Paragraf argumentatif ini banyak digunakan untuk kepentingan propaganda, demonstrasi, promosi, negosiasi, dan lain sebagainya.
- 4) Paragraf naratif berhubungan sangat erat dengan penceritaan atau pendongengan sesuatu. Paragraf naratif ini banyak ditemukan di dalam cerpen, novel, hikayat dan lain-lain. tujuannya yang lebih utama adalah untuk menghibur atau menyenangkan para pembaca, terkadang bahkan untuk membawa para pembaca merasakan petualangan bersama, membawa mereka terbang untuk berangan-angan, karena terpesona dengan apa yang dinarasikan atau diceritakan.

Berdasarkan klasifikasi teknik pemaparan paragraf yang telah disebutkan, maka penulisan paragraf pada penelitian ini adalah termasuk dalam paragraf deskripsi.

2.5 Paragraf Deskripsi

Sujanto (1998:11) berpendapat bahwa deskripsi merupakan paparan tentang resepsi yang ditangkap oleh panca indra. Ketika melihat, mendengar, mencium, dan merasa melalui alat-alat indra manusia, dan dengan panca indra itu. Semi (2003:41) menyatakan bahwa deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada imajinasi atau pendengar.

Menurut Kurniasari (2014:141) deskripsi berisi mengenai pengalaman yang digambarkan secara jelas. Pengalaman tersebut bisa dalam bentuk suatu objek. Ketika membaca atau mendengar, seolah-olah pembaca atau pendengar

merasakan sendiri atau melihat, mendengar atau menyentuh. Dalam bukunya juga dijelaskan ciri-ciri paragraf deskripsi antara lain sebagai berikut.

- a. Isinya menggambarkan suatu benda, tempat, makhluk hidup, atau sesama tertentu.
- b. Penggambaran yang dilakukan dengan menggunakan panca indra penciuman, indra pengecap, atau indra perabaan.
- c. Tujuan membaca paragraf deskripsi, yakni seolah-olah orang yang membaca atau diceritakan ikut merasakan dan melihat sendiri objek yang dimaksud.

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa deskripsi adalah proses menggambarkan objek, terutama objek yang jauh dan tidak bisa dihadirkan ke dalam kelas. Objek tersebut tidak bisa dihadirkan ke dalam kelas karena objek dari teks deskripsi berupa objek realita, peserta didik tidak bisa asal berkreasi sendiri dalam pikiran. Dalam menulis paragraf deskripsi, seorang penulis harus menyadari tujuan dari penggambaran objek yang akan dideskripsikan. Hal yang perlu dilakukan dalam adalah menghadirkan objek yang akan digambarkan, selanjutnya mengamati ciri-ciri objek secara detail dan teliti, dengan demikian apa yang sudah dilihat dapat ditulis dengan baik ke dalam bentuk paragraf deskripsi.

Untuk mempermudah dalam menyusun paragraf deskripsi terdapat rambu-rambu yang dapat diikuti, Suparno (2007:421) mengatakan bahwa langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

- 1) Menentukan apa yang akan dideskripsikan, apakah akan mendeskripsikan orang atau tempat.
- 2) Merumuskan tujuan pendeskripsian. Dalam hal ini apakah deskripsi dilakukan sebagai alat bantu karangan narasi, eksposisi, argumentasi, persuasi.
- 3) Menerapkan bagian yang akan dideskripsikan itu ciri-ciri fisik, watak, gagasannya, atau benda-benda di sekitar tokoh. Apabila yang dideskripsikan tempat, maka apakah yang akan dideskripsikan keseluruhan tempat atau hanya bagian-bagian tertentu saja yang menarik. Jadi, dalam tahap ini harus mengumpulkan dengan mengamati objek yang ditentukan serta menyusunnya ke dalam urutan yang padu.

- 4) Merinci dan mengurutkan hal-hal yang menunjang kekuatan bagian yang akan dideskripsikan, misalnya hal-hal apa saja yang akan ditampilkan untuk membantu memunculkan kesan dan gambaran kuat mengenai sesuatu yang dideskripsikan atau pendekatan yang akan digunakan.

2.5.1 Kosa kata

Kosa kata merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dalam lisan maupun tulisan. Menurut Saleh (2000:29) kosa kata adalah kata atau kelompok kata yang memiliki makna tertentu serta keseluruhan kata yang digunakan oleh seorang dalam kegiatan komunikasi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016:597) definisi kosa kata adalah pembendaharaan kata.

Adapun menurut Soedjito dalam Labib (2016:13) kosa kata adalah:

- a. Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa.
- b. Kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara atau penulis.
- c. Kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan.
- d. Daftar kata yang disusun seperti kamus yang disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

Berdasarkan pengertian kosa kata diatas, dapat disimpulkan bahwa kosa kata adalah kata-kata yang dipahami baik maknanya maupun cara penggunaannya oleh seseorang.

2.6 Ejaan

Dalam penulisan paragraf dibutuhkan ejaan yang tepat agar paragraf yang dituliskan sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Farika (2006:3) mengatakan bahwa ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi-bunyi ujaran, bagaimana menempatkan huruf kapital dan huruf kecil, bagaimana menempatkan tanda-tanda baca, bagaimana memotong suku kata (pemenggalan suku kata), serta bagaimana menggabungkan

kata-kata. Arifin (2008:164) menyatakan bahwa ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah keseluruhan peraturan yang menggambarkan bunyi-bunyi dalam bentuk tulisan serta penggunaan tanda baca. Penggunaan tanda baca memiliki peran yang penting dalam bahasa tulis karena jika ejaan yang digunakan sudah sesuai aturan, maka orang yang membaca tulisan tersebut akan mudah memahami maksud dan isinya.

Dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) terdiri dari 5 pembahasan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pemakaian huruf (huruf abjad, huruf vokal, huruf diftong, gabungan huruf konsonan, huruf besar, huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal).
- 2) Penulisan kata (kata dasar, kata turunan, kata ulang, kata gabung, kata depan, partikel, angka, dan bilangan).
- 3) Tanda baca (titik, koma, tanda hubung, tanda pisah, tanda elipsis, tanda tanya, tanda seru, tanda kurung siku, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda garis miring, dan tanda penyingkat).
- 4) Penulisan unsur serapan.

Penggunaan ejaan yang ditekankan pada penelitian ini adalah penggunaan huruf kapital, tanda baca titik (.), dan koma (,) yang tepat.

2.7 Model Pembelajaran Kooperatif tipe Picture and Picture

2.7.1 Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar (Sugiyanto, 2010:37). Menurut Suprijono (2014:54-55) menyatakan pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru, secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru untuk menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta

menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran yang mengutamakan kelompok-kelompok yang memiliki latar belakang atau tingkat kemampuan yang berbeda dan memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

2.7.2 Pengertian Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Model *Picture and Picture* adalah salah satu model belajar yang menggunakan gambar yang dipasang-pasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. metode ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru sudah menyiapkan terlebih dahulu gambar yang akan ditampilkan. Model pembelajaran *Picture and Picture* ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tentunya dengan kemas dan kreativitas guru.

Sesuai dengan namanya *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang ditekankan pada gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis, mengembangkan interaksi antar siswa yang saling asah, silih asih, dan silih asuh (Zaenal. 2014: 18).

2.7.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and Picture* (Huda, 2013:239)

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- b. Siswa dilatih berpikir logis dan sistematis.
- c. Siswa dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktek berpikir.
- d. Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan.
- e. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture* (Huda, 2013:239)

- a. Membutuhkan banyak waktu.
- b. Membuat sebagian siswa pasif.
- c. Memunculkan kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas.
- d. Adanya beberapa siswa tertentu yang terkadang tidak senang jika disuruh bekerjasama dengan yang lain.

Pada model *Picture and Picture*, kelebihan yang paling terlihat yaitu penggunaannya yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan penggunaan media berupa gambar-gambar yang menuntut siswa mengurutkan gambar menjadi urutan yang benar. Sedangkan kekurangan dari model ini dapat diatasi dengan menggunakan gambar serial yang berbeda dari gambar sebelumnya, kemudian mengurutkan gambar-gambar tersebut sehingga dapat mengatasi kepasifan siswa, kendala waktu dan biaya.

2.7.4 Langkah-langkah Model *Picture and Picture*

Langkah-langkah penerapan menulis paragraf melalui model *Picture and Picture* adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi
- 4) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- 6) Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- 7) Guru meminta siswa membuat paragraf sesuai dengan gambar yang sudah diurutkan
- 8) Guru dan siswa membuat kesimpulan dari pembelajaran yang sudah berlangsung

Dengan demikian menggunakan model *Picture and Picture* akan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga membuat siswa lebih kreatif dalam mengembangkan ide, imajinasinya dan dapat menuangkannya dalam bentuk karangan yang indah. Penggunaan model *Picture and Picture* diharapkan dapat membantu pemahaman siswa dalam menulis paragraf sehingga siswa tidak hanya sekedar menulis, namun dapat mengerti maksud dari gambar-gambar yang tertera dalam media tersebut.

2.8 Sintakmatik Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi

Pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* memerlukan langkah-langkah pembelajaran yang runtut. Adapun rincian kegiatan penerapan model *Picture and Picture* menurut Kurniasih (2016:46-47) dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis yaitu:

Tabel 2.1 Penerapan model kooperatif tipe *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis paragraf dengan ejaan yang tepat pada tema Indahny Persahabatan

Kegiatan	Langkah-langkah
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang apotek hidup yang ada di lingkungan sekitarnya. 4. Menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Tumbuhan Sahabatku</i>". 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta berkelompok untuk membaca percakapan tentang Apotek Hidup. Masing-masing berperan sebagai Dayu, Siti, Edo, dan Pak Buyung. 2. Siswa lain menyimak percakapan yang dibacakan. (<i>Mengamati</i>) 3. Kemudian, siswa diminta menjawab pertanyaan-

Kegiatan	Langkah-langkah
	<p>pertanyaan yang berkaitan dengan teks: (<i>Menanya</i>)</p> <p>Siapakah Pak Buyung?</p> <p>Apa manfaat tanaman yang ditanam oleh Pak Buyung?</p> <p>Apa saja yang dilakukan Pak Buyung untuk merawatnya?</p> <p>Sulitkah merawat apotek hidup?</p>
	<p>4. Siswa secara berkelompok mendiskusikan jawaban-jawaban yang tepat dari pertanyaan-pertanyaan di atas. (<i>Mengeplorasi</i>)</p> <p>5. Siswa secara berkelompok untuk melengkapi teks tentang apotek hidup dengan memilih kata-kata yang tersedia.</p> <p>6. Siswa saling menukar hasil pekerjaan dan memeriksa kebenaran jawaban temannya. (<i>Mengasosiasi</i>)</p> <p>7. Siswa mengamati gambar Pak Buyung menyiram tanaman.</p> <p>8. siswa diberi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan gambar.</p> <p>9. Siswa diminta membaca contoh paragraf yang disusun berdasarkan gambar menggunakan model <i>picture and picture</i>. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>10. Siswa dijelaskan oleh guru tentang penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat dan penggunaan huruf kapital untuk awal kalimat dan nama orang.</p> <p>11. Siswa menyusun paragraf yang mendeskripsikan masing-masing gambar dengan melanjutkan kalimat awal.</p> <p>12. Siswa diajak untuk mendiskusikan paragraf-paragraf yang sudah mereka buat untuk masing-masing gambar.</p> <p>13. Siswa diminta mengamati teks percakapan Dayu, Siti, dan Edo di rumah Pak Buyung usai melihat-lihat apotek hidup. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>14. Guru menegaskan waktu yang mereka bicarakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tiba di rumah Pak Buyung pukul 08.45 - Selesai melihat-lihat apotek hidup pukul 11.30 <p>15. Siswa dijelaskan tentang penghitungan durasi dengan menggunakan garis waktu.</p> <p>16. Siswa diminta untuk berkelompok menghitung durasi dengan menggunakan garis waktu.</p> <p>17. Siswa dan guru mendiskusikan garis waktu yang dibuat siswa, membahas kesulitan dan kekeliruan yang dialami siswa dalam membuat garis waktu.</p> <p>18. Siswa mengamati grafik pemberian pupuk di buku siswa.</p> <p>19. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai grafik.</p> <p>20. Siswa melengkapi kalimat berdasarkan data dari grafik.</p>

Kegiatan	Langkah-langkah
	<p>(Mengeksplorasi)</p> <p>21. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban siswa.</p> <p>(Megasosiasi)</p> <p>22. Kegiatan kelas diakhiri dengan refleksi pembelajaran selama 1 hari dan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket. (Mengkomunikasikan)</p> <p>23. Siswa mempresentasikan grafik di depan kelas.</p> <p>24. Kegiatan kelas diakhiri dengan refleksi pembelajaran selama 1 hari dan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket. (Megasosiasi)</p>
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok. 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.

2.9 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didukung dan diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menerapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*.

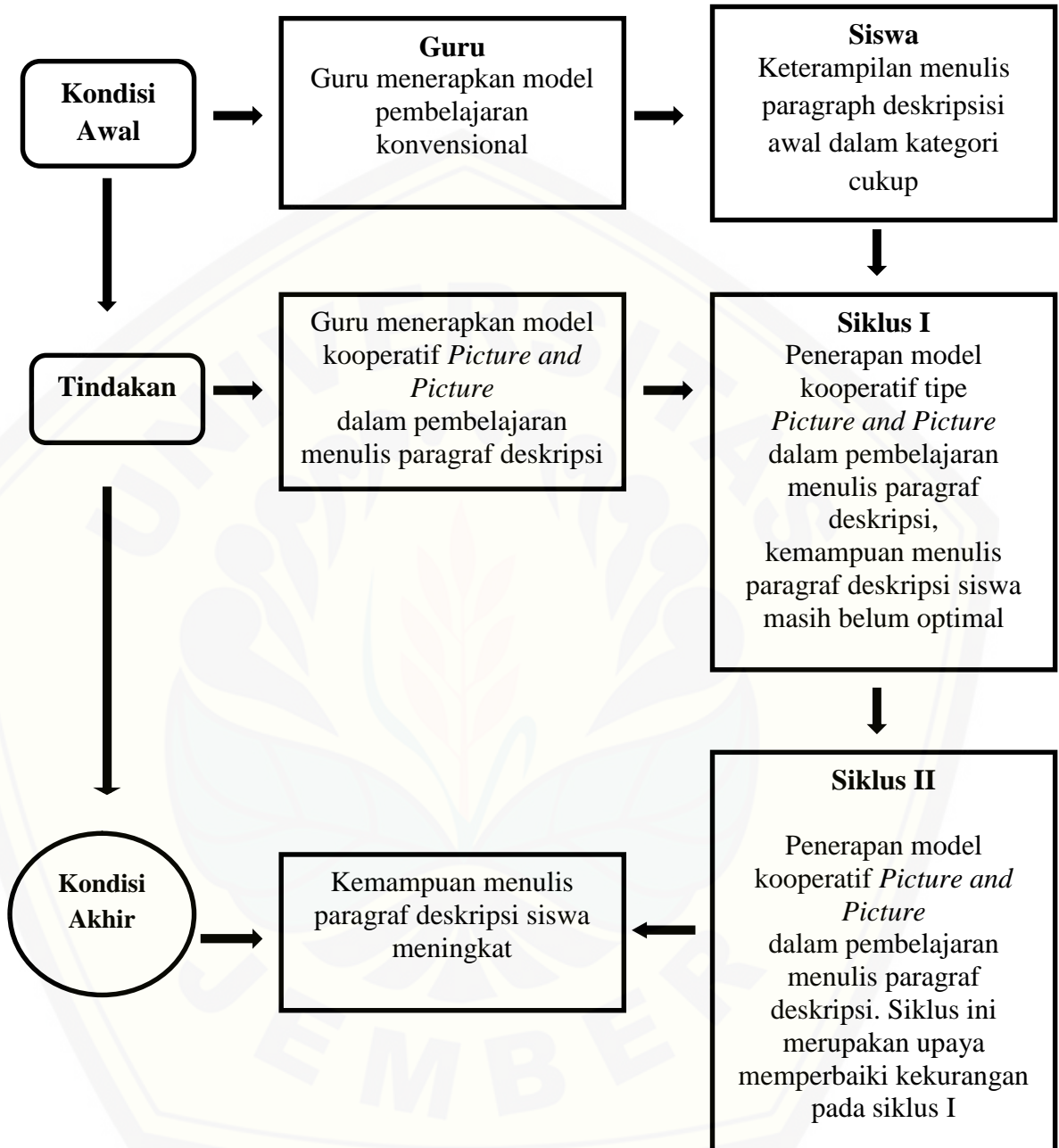
Penelitian yang dilakukan oleh Septya Ade Dwi Mahwiyono (2017) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Berbantuan Media Video Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Kepatihan 07 Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *Picture and Picture* meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan aktivitas sebelum tindakan sebesar 49% (cukup aktif) meningkat sebesar 23% sehingga menjadi 72% (aktif) pada siklus I, dan siklus II meningkat 10% mencapai 82% (sangat aktif). Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 72 (baik) kemudian pada siklus II meningkat sebesar 12 point dari siklus I, sehingga rata-rata menjadi 84 (sangat baik).

Penelitian yang dilakukan oleh Anik Puji Lestari (2011) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siswa Kelas II SD Negeri 01 Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa yang menunjukkan adanya peningkatan yaitu pada pratindakan nilai rata-rata kelas 57,4 dengan ketuntasan klasikal 41%. Pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas mencapai 59,7 dan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 59%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 66,1 dan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 79%.

Penelitian yang dilakukan oleh Selatika Pidiانا (2017) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menggunakan Model *Picture and Picture* Pokok Bahasan Perubahan Lingkungan Fisik dan Prosesnya pada Siswa Kelas IV SDN 03 Gambiran Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dapat diketahui dari rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 10,44% pada siklus I sebesar 71,16% (kriteria aktif) pada siklus II meningkat menjadi 81,6% (kriteria sangat aktif). Hasil belajar mengalami peningkatan dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 66,38 meningkat menjadi 80,6 pada siklus II.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menerapkan model kooperatif *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi. Tinjauan penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya dengan variable berbeda, sehingga peneliti mengambil judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi menggunakan Model Kooperatif tipe *Picture and Picture* Siswa Kelas III SDN Jember Lor 02 pada Tema Indahnya Persahabatan”

2.10 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.11 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika guru menerapkan model kooperatif tipe *picture and picture*, maka akan mengetahui proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada tema Indahnya Persahabatan dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture* pada siswa kelas III SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2018/2019.
2. Jika guru menerapkan model kooperatif tipe *picture and picture*, maka kemampuan menulis paragraf deskripsi pada tema Indahnya Persahabatan siswa kelas III SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2018/2019 akan meningkat.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang: (1) tempat dan waktu penelitian, (2) subjek penelitian, (3) definisi operasional, (4) jenis penelitian dan rancangan penelitian, (5) prosedur penelitian, (6) data dan sumber data, (7) metode pengumpulan data, dan (8) teknik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Jember Lor 02 Jember yang beralamat di Jalan Mawar No.70 kecamatan Patrang kabupaten Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Jember Lor 02 Jember tahun pelajaran 2018/2019. Adapun jumlah subjek penelitian adalah siswa yang terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Masyhud, 2016:53). Definisi operasional tersebut diantaranya:

a. Model kooperatif tipe *picture and picture*

Model kooperatif tipe *picture and picture* adalah bentuk pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.

b. Kemampuan menulis paragraf deskripsi

Keterampilan menulis paragraf deskripsi adalah keterampilan mengungkapkan gagasan, ide, pesan, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang didalamnya melukiskan kegiatan sehari-hari dan peristiwa alam dengan kata-kata sehingga peserta didik seolah melihat, mendengarkan, dan merasakan objek yang

dituliskan dalam paragraf deskripsi berdasarkan tema Indahnya Persahabatan pada siswa kelas III SDN Jember Lor 02.

3.4 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Masyhud (2016:176) Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) atau PTK secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan kelas (*action research*) yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian ini dilakukan melalui pengkajian atau inkuiri terhadap permasalahan dengan ruang lingkup dan situasi yang terbatas (*contextual and situasional*) melalui refleksi diri yang berkaitan dengan perilaku mengajar seorang guru atau kelompok guru di lokasi tertentu, disertai dengan penelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan tertentu dan mengkaji sejauh mana dampak dari perlakuan itu terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan guru. Pengkajian itu dilakukan dalam rangka mengubah, memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas kegiatan belajar-mengajar atau mengurangi dan bahkan menghilangkan aspek-aspek negatif dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu langkah tindakan untuk memperbaiki kualitas, baik proses maupun hasil pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru. Berdasarkan uraian diatas, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Adapun permasalahannya yaitu masih rendahnya kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III di SDN Jember Lor 02 Jember.

Menurut Masyhud (2016:178) karakteristik penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- 1) PTK merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk menaggulangi masalah-masalah nyata di dalam kelas.
- 2) PTK dilakukan dengan menerapkan tindakan-tindakan (*action*) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

- 3) PTK di satu pihak menyerupai penelitian ekperimental, dalam arti adanya perlakuan atau percobaan tindakan yang segera dilakukan dan ditelaah kembali keefektifannya.
- 4) PTK terarah pada perbaikan atau peningkatan kinerja guru, dalam pengertian dilakukan untuk mengubah, memperbaiki atau meningkatkan mutu perilaku tertentu atau menghilangkan aspek-aspek negatif dari perilaku yang sedang diteliti.
- 5) PTK diterapkan secara kontekstual dan situasional, dalam pengertian bahwa variabel-variabel atau faktor-faktor yang ditelaah selalu terkait dengan keadaan dan suasana ditempat penelitian (proses belajar mengajar tertentu di kelas).
- 6) PTK dapat dilaksanakan secara fleksibel dan dapat disesuaikan dengan keadaan yang dihadapi (adaptable).
- 7) PTK dapat dilaksanakan baik oleh guru secara individual, beberapa orang guru dalam bidang studi yang sama secara kelompok, maupun secara kolaboratif antara ahli penelitian dengan sekelompok guru bidang studi yang sama sebagai subjek yang diteliti, melalui prosedur penilaian diri.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan pada masing-masing siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan (Arikunto dkk., 2014:16)

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus I. Tindakan pendahuluan dilakukan untuk mengetahui kondisi awal sebelum tindakan dan permasalahan yang terjadi pada subjek penelitian. Tindakan pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas III untuk melakukan penelitian di SDN Jember Lor 02 Jember.
- b. Menyusun pedoman wawancara dengan guru untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran oleh guru kelas, cara mengajar yang digunakan selama proses pembelajaran, serta pendapat mengenai kemampuan menulis siswa kelas III SDN Jember Lor 02.
- c. Kegiatan wawancara dilakukan guru kelas III SDN Jember Lor 02 sesuai dengan pedoman yang telah disusun. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa.
- d. Observasi di kelas III ketika proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kondisi belajar.
- e. Mendiskusikan dengan guru kelas mengenai alokasi waktu dan jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- f. Mengumpulkan daftar nama siswa dan data jumlah siswa.

3.5.2 Siklus I

Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I ini meliputi perencanaan, observasi, tindakan, dan refleksi. Empat fase tersebut dijabarkan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

1. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran bahasa Indonesia Tema Indahnya Persahabatan menggunakan model *picture and picture*.
2. Menyusun bahan pembelajaran.
3. Menyusun lembar kerja siswa (LKS) beserta kunci jawabannya.
4. Menyiapkan instrumen penilaian kemampuan menulis paragraf deskripsi.
5. Menyusun pedoman observasi kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah menerapkan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture*.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui atau mengamati pelaksanaan tindakan. Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu observer lain dalam mengamati jalannya pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui kekurangan pelaksanaan siklus I sehingga dapat menjadi perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil tindakan dan hasil observasi yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: mengolah data, menganalisis, menjelaskan, dan menyimpulkan hasil-hasil observasi dan hasil tes siswa yang digunakan untuk mengetahui apakah dengan digunakannya model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan selanjutnya yaitu siklus II. Pelaksanaan siklus II merupakan upaya perbaikan terhadap kekurangan atau kendala pada siklus I agar mencapai hasil yang lebih baik.

3.6 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa (1) hasil observasi yang dilakukan observer selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture*, (2) hasil tes tulis dengan menerapkan model *picture and picture*, (3) hasil wawancara guru dan siswa sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture*, (4) dokumen berisi data nama siswa kelas III SDN Jember Lor 02.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas III SDN Jember Lor 02 yang terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

3.7.1 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses suatu kegiatan yang dapat diamati. Ada dua tahap dalam observasi penelitian ini, yaitu observasi awal dan observasi pelaksanaan tindakan. Observasi awal dilakukan pada tahap pendahuluan untuk mengetahui permasalahan sebelum dilakukannya tindakan, sedangkan observasi pelaksanaan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan guru, kegiatan siswa, dan situasi di dalam kelas pada saat kegiatan kegiatan dengan menggunakan model *picture and picture* dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Tujuan observasi selain mengamati aktivitas siswa juga untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun atau masih perlu diperbaiki. Melalui hasil observasi dapat diperbaiki hal yang masih belum terlaksana dengan baik.

3.7.2 Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana pertanyaan dan alternatif jawaban telah ditetapkan terlebih

dahulu. Wawancara dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian, untuk mengetahui pendapat guru dan siswa tentang pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Hasil wawancara digunakan sebagai latar belakang dalam penelitian ini.

3.7.3 Dokumen

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan daftar nama siswa kelas III SDN Jember Lor 02 dan RPP Tematik kurikulum 2013 yang disusun oleh guru kelas sebagai RPP prasiklus.

3.7.4 Tes

Tes yang digunakan untuk memperkuat data observasi dan mengukur kemampuan menulis siswa setelah diterapkan model *picture and picture* dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Bentuk tes yang diberikan kepada siswa adalah tes tulis.

3.8 Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan meliputi analisis data kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengkaji data yang diperoleh mengenai kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya model *picture and picture*. Analisis data kualitatif diperoleh melalui wawancara guru dan siswa dan serta observasi kegiatan pembelajaran.

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi analisis kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa. Analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Penilaian terhadap aspek-aspek kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Jember Lor 02 Jember dilakukan dengan memberikan skor pada setiap indikator kemampuan menulis paragraf deskripsi yang dinilai. Skor maksimal pada setiap indikator adalah 4. Pedoman penilaian kemampuan menulis paragraf deskripsi akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai																Total skor
		Kesatuan				Kepaduan				Diksi				Kesesuaian isi dengan kata kunci				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		

Adapun kriteria pengisian lembar pedoman penilaian keterampilan menulis paragraf deskripsi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Pemberian Skor

No.	Kategori	Indikator	Kriteria penilaian	Skor
1.	Kesatuan	Mampu menyusun paragraf dengan menggunakan kalimat-kalimat yang memiliki kesatuan dan mendukung ide pokok paragraf.	Kalimat-kalimat dalam paragraf memiliki kesatuan yang baik dan mendukung ide pokok paragraf.	4
			Kalimat-kalimat dalam paragraf memiliki kesatuan yang cukup baik dan mendukung ide pokok paragraf.	3
			Kalimat-kalimat dalam paragraf memiliki kesatuan yang kurang baik dan kurang mendukung ide pokok paragraf.	2
			Kalimat-kalimat dalam paragraf tidak memiliki kesatuan yang baik dan tidak mendukung ide pokok paragraf.	1
2.	Kepaduan	Mampu menyusun paragraf dengan menggunakan kalimat yang runtut dan padu	Seluruh kalimat dalam paragraf runtut dan padu	4
			Seluruh kalimat dalam paragraf runtut namun kurang padu	3
			Seluruh kalimat dalam paragraf kurang runtut namun sudah padu	2
			Seluruh kalimat dalam paragraf tidak runtut dan padu	1
3.	Diksi	Mampu menggunakan kata-kata yang tepat	Diksi yang digunakan tepat	4
			Diksi yang digunakan cukup tepat	3
			Diksi yang digunakan kurang tepat	2

No.	Kategori	Indikator	Kriteria penilaian	Skor
			Diksi yang digunakan tidak tepat	1
4.	Kesesuaian isi dengan kata kunci	Mampu menyusun paragraf deskripsi yang sesuai dengan kata kunci	Isi paragraf sesuai dengan kata kunci	4
			Isi paragraf cukup sesuai dengan kata kunci	3
			Isi paragraf kurang sesuai dengan kata kunci	2
			Isi paragraf tidak sesuai dengan kata kunci	1

Tabel 3.3 Tes Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi

No.	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Penilaian					Ketuntasan	
			SB	B	C	K	SK	Tuntas	Tidak Tuntas
1.									
2.									
3.									
Dst									

Keterangan :

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus peningkatan prestasi individual siswa sebagai berikut:

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

Pi = prestasi individual

Srt = skor riil tercapai

Si = skor ideal yang dapat dicapai individu (Masyhud, 2016:341).

Perhitungan peningkatan prestasi belajar siswa seluruh kelas dihitung menggunakan rumus prestasi kelas sebagai berikut:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = prestasi kelas

Srtk = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2016:343).

Skor yang diperoleh kemudian diklasifikasikan ke dalam tabel kriteria hasil belajar siswa sesuai dengan tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Kriteria Kemampuan Menulis Siswa

No.	Kualifikasi	Rentangan Skor
1.	Sangat Baik	80-100
2.	Baik	70-79
3.	Cukup Baik	60-69
4.	Kurang Baik	40-59
5.	Sangat Kurang Baik	0-39

Sumber: (Masyhud, 2016:354)

BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan dijelaskan tentang (1) kesimpulan data dan (2) saran dari penelitian ini

5.1 Kesimpulan

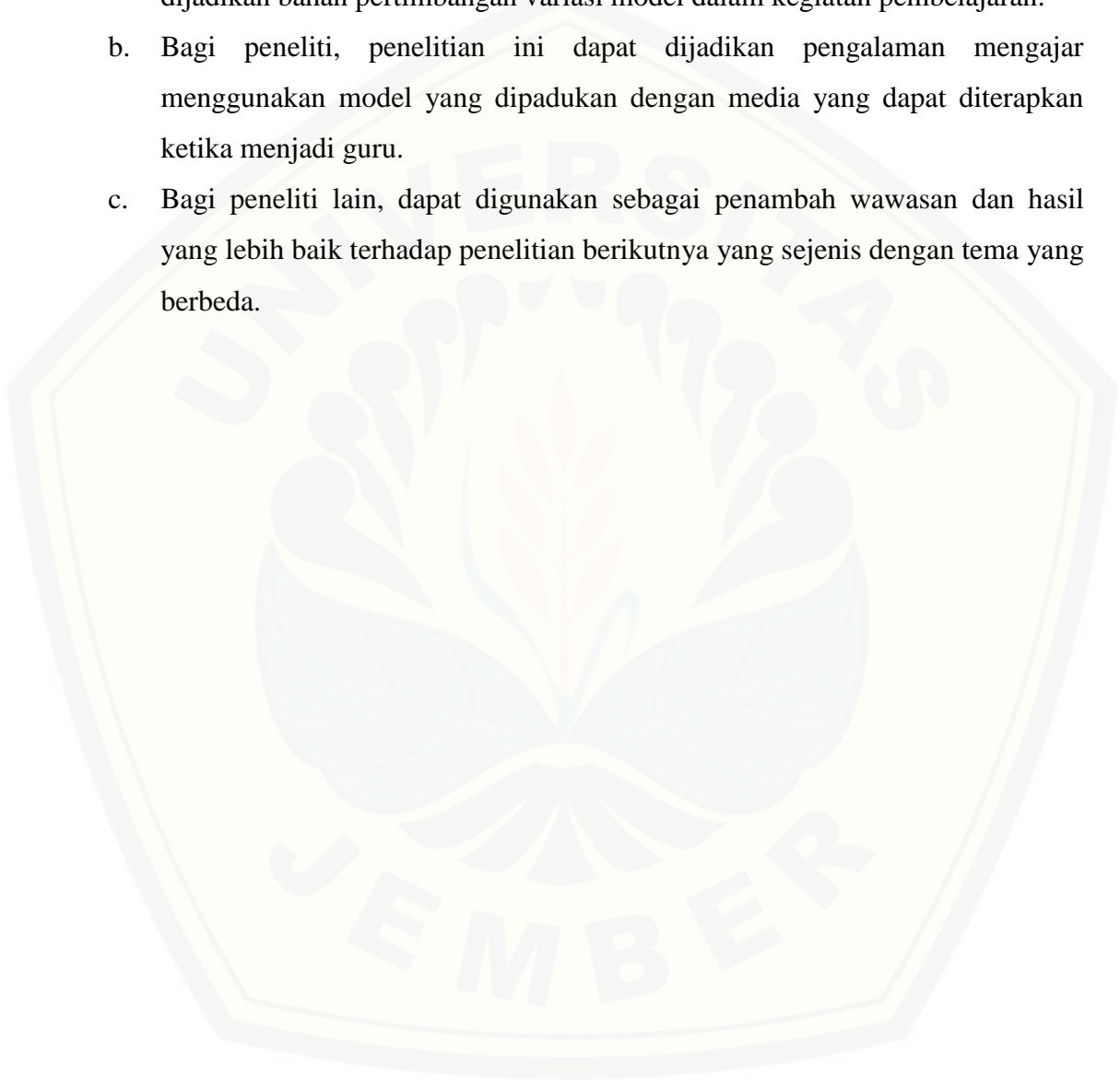
Berdasarkan model kooperatif tipe *picture and picture* yang dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III B SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2018/2019 yaitu:

- a. Penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* yang dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas III SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2018/2019 yaitu: (1) Guru membimbing dan melibatkan siswa secara langsung dalam memberikan contoh menulis kalimat dengan menggunakan struktur kalimat yang tepat, (2) guru mempraktikkan langkah-langkah menyusun paragraf pada siswa, (3) guru memberikan contoh dan latihan penggunaan ejaan dan huruf kapital dengan tepat.
- b. Peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi terlihat dari hasil perbandingan nilai tes siswa tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus terdapat 11 siswa atau sebesar 35,48% dari jumlah keseluruhan 31 siswa yang sudah mencapai ketuntasan. Setelah diterapkan model kooperatif tipe *picture and picture* pada siklus I, ada peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 14 siswa atau sebesar 45,16%. Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai ketuntasan yaitu sebanyak 26 siswa atau sebesar 83,87%. Peningkatan kemampuan menulis melalui penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* meningkat secara klasikal dari prasiklus dengan presentase 61,74% (kriteria cukup) meningkat pada siklus I dengan presentase 70,36% (kriteria baik) dan meningkat menjadi 77,41% (kriteria baik) pada siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil akhir dari menulis paragraf deskripsi siswa kelas III B SDN Jember Lor 02 sudah mencapai ketuntasan hasil belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru, diharapkan model kooperatif tipe *picture and picture* dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman mengajar menggunakan model yang dipadukan dengan media yang dapat diterapkan ketika menjadi guru.
- c. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan hasil yang lebih baik terhadap penelitian berikutnya yang sejenis dengan tema yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Ahmadi dan Amri. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arifin, Zainal dan Tasai. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bektiarso, S. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Burhan, Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Farika. 2006. *Cara Asik Belajar Ejaan*. Bandung: Nusa Grafika Indonesia.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Cetakan III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Istarani. 2011. *58 Pembelajaran Inovatif (Refrensi Guru dalam menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada.
- Kurniasari, A. N. 2014. *Sarikata Bahasa dan Sastra Indonesia Superkomplet*. Yogyakarta: Data Publishing.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Prastowo, A. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Kencana.
- Rahadi, K. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- Semi. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sujanto. 1998. *Keterampilan Berbahasa Membaca – Menulis - Berbicara Untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

- Suriamiharja, A, dkk. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Suparno dan Yunus, M. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suprijono, A. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2015), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- Tarigan, D. 2008. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2015. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, cet. 4, 2016).
- Zaenal, A. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Yrama Widya.

Lampiran A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Model Penelitian	Hipotesis Tindakan
Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Picture and Picture</i> Siswa Kelas III pada Tema Indahnya Persahabatan di SDN Jember Lor 02	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan Model kooperatif tipe <i>Picture and Picture</i> pada siswa kelas III SDN Jember Lor 02? 2. Bagaimanakah Penerapan Model kooperatif tipe <i>Picture and Picture</i> untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas III SDN Jember Lor 02 ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menulis paragraf deskripsi 2. Model kooperatif tipe <i>Picture and Picture</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menulis paragraf deskripsi <ol style="list-style-type: none"> a. Kesatuan b. Kepaduan c. Pemilihan kata d. Kesesuaian isi 2. Ciri-ciri Model Kooperatif tipe <i>Picture and Picture</i>: <ol style="list-style-type: none"> a. Aktif b. Kreatif c. Inovatif d. Menyenangkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian : Siswa kelas III SDN Jember Lor 02 2. Informan penelitian : Guru SDN Jember Lor 02 Jember 3. Dokumen 4. Referensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian: SDN SDN Jember Lor 02. 2. Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas. 3. Teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Tes b. Observasi c. Wawancara d. Dokumentasi 4. Prosedur penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pelaksanaan tindakan c. Observasi d. Refleksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika guru menerapkan Model kooperatif tipe <i>Picture and Picture</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka kemampuan menulis paragraf siswa kelas III SDN Jember Lor 02 akan meningkat. 2. Jika guru menerapkan model kooperatif tipe <i>picture and picture</i>, maka akan mengetahui proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model kooperatif tipe <i>picture and picture</i> pada siswa kelas III SDN Jember Lor 02 tahun pelajaran 2018/2019

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****1. Pedoman Observasi**

No.	Data yang Diperoleh	Suber Data
1.	Kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui model <i>picture and picture</i>	Guru kelas III SDN Jember Lor 02 Jember

2. Pedoman Wawancara

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	<ul style="list-style-type: none"> a. model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi b. aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model tersebut c. kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran di kelas d. tanggapan guru kelas III tentang pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis paragraf deskripsi menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> 	Guru kelas III SDN Jember Lor 02 Jember
2.	<ul style="list-style-type: none"> a. tanggapan siswa kelas III tentang pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis paragraf deskripsi menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> b. kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis paragraf deskripsi 	Siswa kelas III SDN Jember Lor 02 Jember

3. Pedoman Tes

	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	a. hasil tes keterampilan menulis siswa setiap akhir siklus	Siswa kelas III SDN Jember Lor 02 Jember

4. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	a. daftar nama dan jenis kelamin siswa kelas III SDN Jember Lor 02 Jember	Dokumen sekolah
	b. daftar nilai tes siswa kelas III SDN Jember Lor 02 Jember	

Lampiran C. Hasil Wawancara

Lampiran C.1 Hasil wawancara guru sebelum tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui cara guru mengajar di dalam kelas serta untuk memperoleh informasi mengenai model pembelajaran yang biasa digunakan pada proses pembelajaran berlangsung, mengetahui respon dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

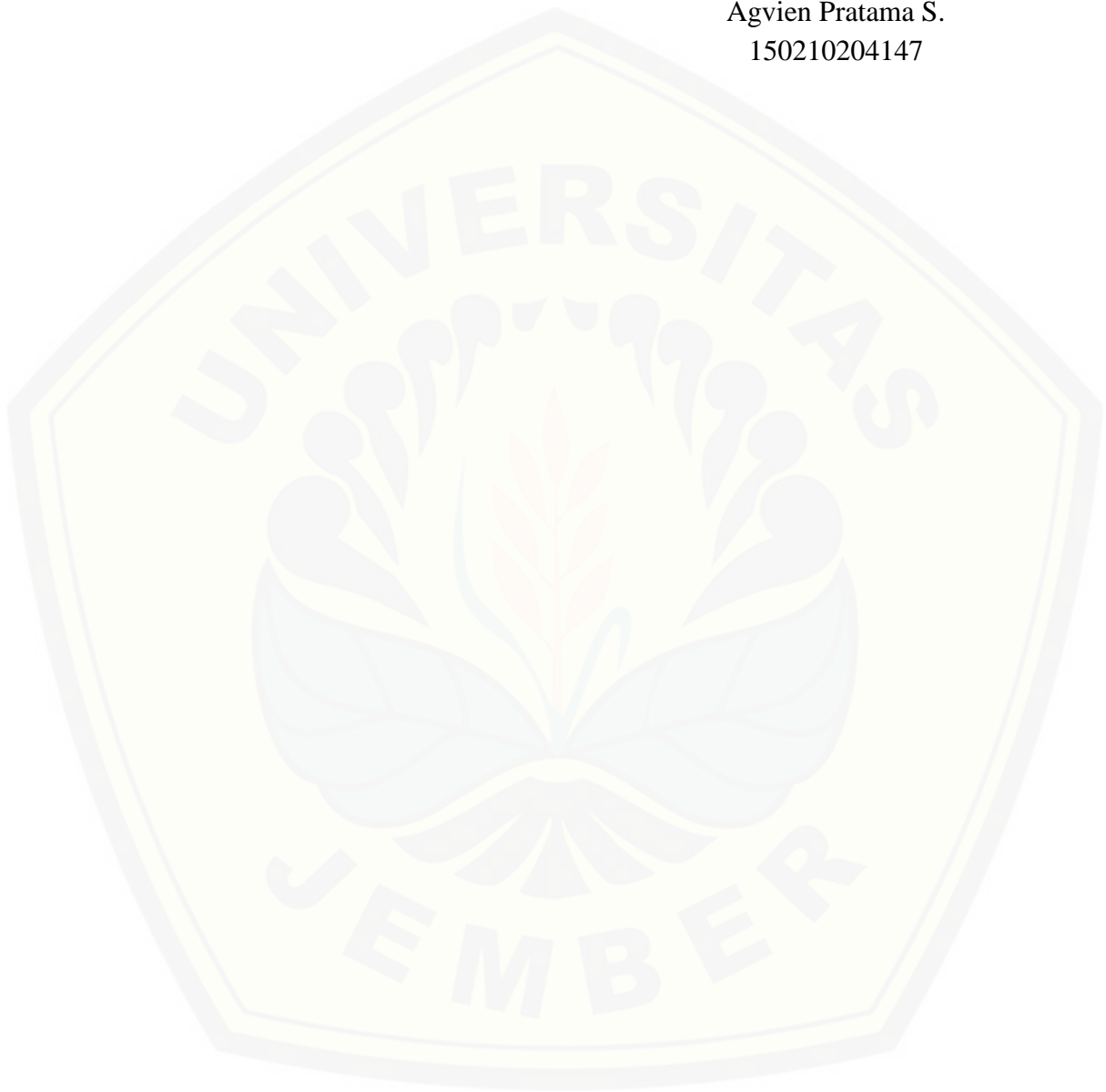
Responden : Guru kelas III SDN Jember Lor 02

Nama guru : Ibu Titin Supriyatin, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Model pembelajaran apakah yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi?	Tidak menggunakan model dalam pembelajaran menulis, hanya menggunakan bacaan yang ada di buku tema.
2.	Bagaimanakah kemampuan menulis secara umum siswa kelas III? Bagaimana dengan kemampuan menyusun paragraf?	Belum tercapai secara maksimal, sulit membuat kalimat, belum bisa mengembangkan ide.
3.	Apakah ada kendala yang sering ibu temukan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis paragraf?	Sulitnya menangkap informasi yang sudah diberikan.
4.	Apakah Ibu pernah menerapkan model pembelajaran <i>picture and picture</i> ?	Belum

Jember, Februari 2019
Pewawancara

Agvien Pratama S.
150210204147



Lampiran C.2 Lembar wawancara siswa sebelum tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui cara guru mengajar di dalam kelas serta untuk memperoleh informasi mengenai model pembelajaran yang biasa digunakan pada proses pembelajaran berlangsung, mengetahui respon dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Responden : Siswa kelas III SDN Jember Lor 02

Nama Siswa : 1. Nathania Apriliandana Nur Wija

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menyukai pelajaran bahasa indonesia?	Tidak terlalu suka, biasa aja
2.	Apakah anda suka pembelajaran menyusun paragraf ?	Tidak suka
3.	Apa saja kesulitan anda dalam menulis paragraf pada pelajaran bahasa Indonesia?	Masih bingung nulis kalimat,

Nama : 2. Nurin Najwa Waskita

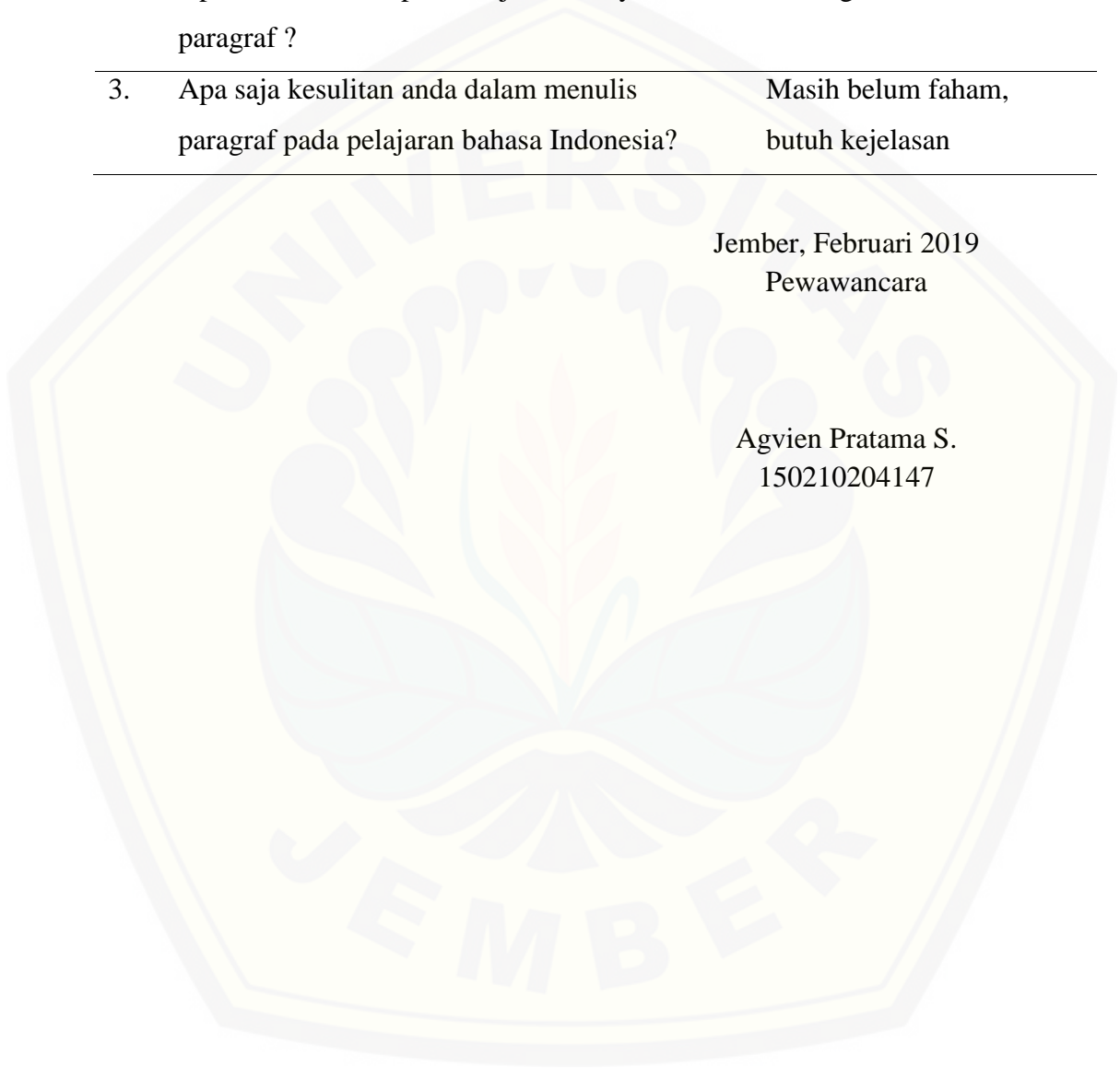
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menyukai pelajaran bahasa indonesia?	Suka
2.	Apakah anda suka jika pembelajaran menyusun paragraf ?	Kurang suka
3.	Apa saja kesulitan anda dalam menulis paragraf pada pelajaran bahasa Indonesia?	Sulit menyusun kalimat, masih mikir lama

Nama : 3. Ahnaf Fikri Abdillah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menyukai pelajaran bahasa indonesia?	Suka
2.	Apakah anda suka pembelajaran menyusun paragraf ?	Kurang suka, sulit
3.	Apa saja kesulitan anda dalam menulis paragraf pada pelajaran bahasa Indonesia?	Masih belum faham, butuh kejelasan

Jember, Februari 2019
Pewawancara

Agvien Pratama S.
150210204147



Lampiran C.3 Hasil wawancara guru setelah tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture*.

Responden : Guru kelas III SDN Jember Lor 02

Nama guru : Titin Supriyatin, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kesan anda mengenai model kooperatif tipe <i>picture and picture</i> pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi?	Penerapan sangat baik, terutama meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi.
2.	Menurut anda, apa saja kekurangan dan kelebihan dalam pembelajran yang sudah dilaksanakan?	Kekurangannya, terdapat siswa yang masih ramai sendiri. Kelebihannya menjadikan siswa bertambah kreatif dan aktif.
3.	Bagaimanakah hasil belajar siswa pada saat pembelajaran menulis paragraf deskripsi setelah diterapkannya model kooperatif tipe <i>picture and picture</i>	Hasilnya baik, karena hasil belajar mereka meningkat cukup signifikan dari siklus sebelumnya.

Jember, 26 April 2019
Pewawancara

Agvien Pratama S.
150210204147

Lampiran C.4 Lembar wawancara siswa setelah tindakan

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa setelah pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan model kooperatif tipe *picture and picture*

Responden : Siswa kelas III SDN Jember Lor 02

Nama Siswa : 1. Helsa Aprilia Putri

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan anda terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan model kooperatif tipe <i>picture and picture</i> ?	Senang sekali, karena bisa belajar bareng teman-teman lainnya.
2.	Apakah dengan model pembelajaran tersebut anda lebih mudah dalam menulis paragraf deskripsi?	Iya, karena bisa belajar sambil bermain dengan menyusun gambar-gambar yang telah diberikan sama bu guru.
3.	Apakah masih ada kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan model kooperatif tipe <i>picture and picture</i> ?	Tidak ada.

Nama : 2. Azarin Zahra Dita

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan anda terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan model kooperatif tipe <i>picture and picture</i> ?	Senang sekali, karena pada saat menjawab pertanyaan dari guru boleh secara bersama-sama.
2.	Apakah dengan model pembelajaran tersebut anda lebih mudah dalam menulis paragraf deskripsi?	Iya bu, arena dengan melihat gambar saya bisa berimajinasi.

	paragraf deskripsi?	
3.	Apakah masih ada kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan model kooperatif tipe <i>picture and picture</i> ?	Tidak ada.

Nama : 3. Farhan Dwi Khoiruddin

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan anda terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan model kooperatif tipe <i>picture and picture</i> ?	Sangat senang bu, karena bisa belajar bersama-sama.
2.	Apakah dengan model pembelajaran tersebut anda lebih mudah dalam menulis paragraf deskripsi?	Iya, karena saya lebih mudah dalam mengembangkan ide saya ketika melihat gambar-gambar
3.	Apakah masih ada kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi dengan menerapkan model kooperatif tipe <i>picture and picture</i> ?	Tidak ada.

Jember, 26 April 2019
Pewawancara

Agvien Pratama S.
150210204147

LAMPIRAN D. HASIL OBSERVASI**D.1 Hasil Observasi kegiatan Guru Prasiklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditunjukkan kepada guru.
2. Beri tanda centang () pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran.

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	KETERLAKSANAAN	
		YA	TIDAK
I. KEGIATAN AWAL			
1.	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.		
2.	Guru mengkaji ulang materi yang lalu.		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		
II. KEGIATAN INTI			
1.	Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.		
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.		
4.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		
5.	Menguasai kelas.		
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan.		
7.	Menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.		
8.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.		
9.	Merespon positif partisipasi		
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.		
11.	Menggunakan bahasa lisan secara lancar dan jelas.		
12.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.		
III. KEGIATAN AKHIR			
1.	Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa.		
2.	Menyimpulkan hasil pembelajaran.		
3.	Melaksanakan tindak lanjut.		

Jember, 14 Februari 2019

Observer

Agvien Pratama Setyaningrum

NIM 150210204147



D.2 Hasil Observasi kegiatan Guru Siklus I

Tindakan/Siklus : I

Sub Pokok Materi : Menulis Paragraf Deskripsi

Hari/Tanggal : Kamis, 11 April 2019 dan Jum'at 12 April 2019

Observer : Amrinatul Khas anah dan Ayu Eka Yulanda Pungky

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Observer I (Teman Sejawat)		Observer II (Teman Sejawat)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
I. KEGIATAN AWAL					
1.	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.				
2.	Guru mengkaji ulang materi yang lalu.				
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.				
II. KEGIATAN INTI					
1.	Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.				
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.				
4.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				
5.	Menguasai kelas.				
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan.				
7.	Menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.				
8.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.				
9.	Merespon positif partisipasi				
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.				
11.	Menggunakan bahasa lisan secara lancar dan jelas.				
12.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				
III. KEGIATAN AKHIR					
1.	Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa.				
2.	Menyimpulkan hasil pembelajaran.				
3.	Melaksanakan tindak lanjut.				

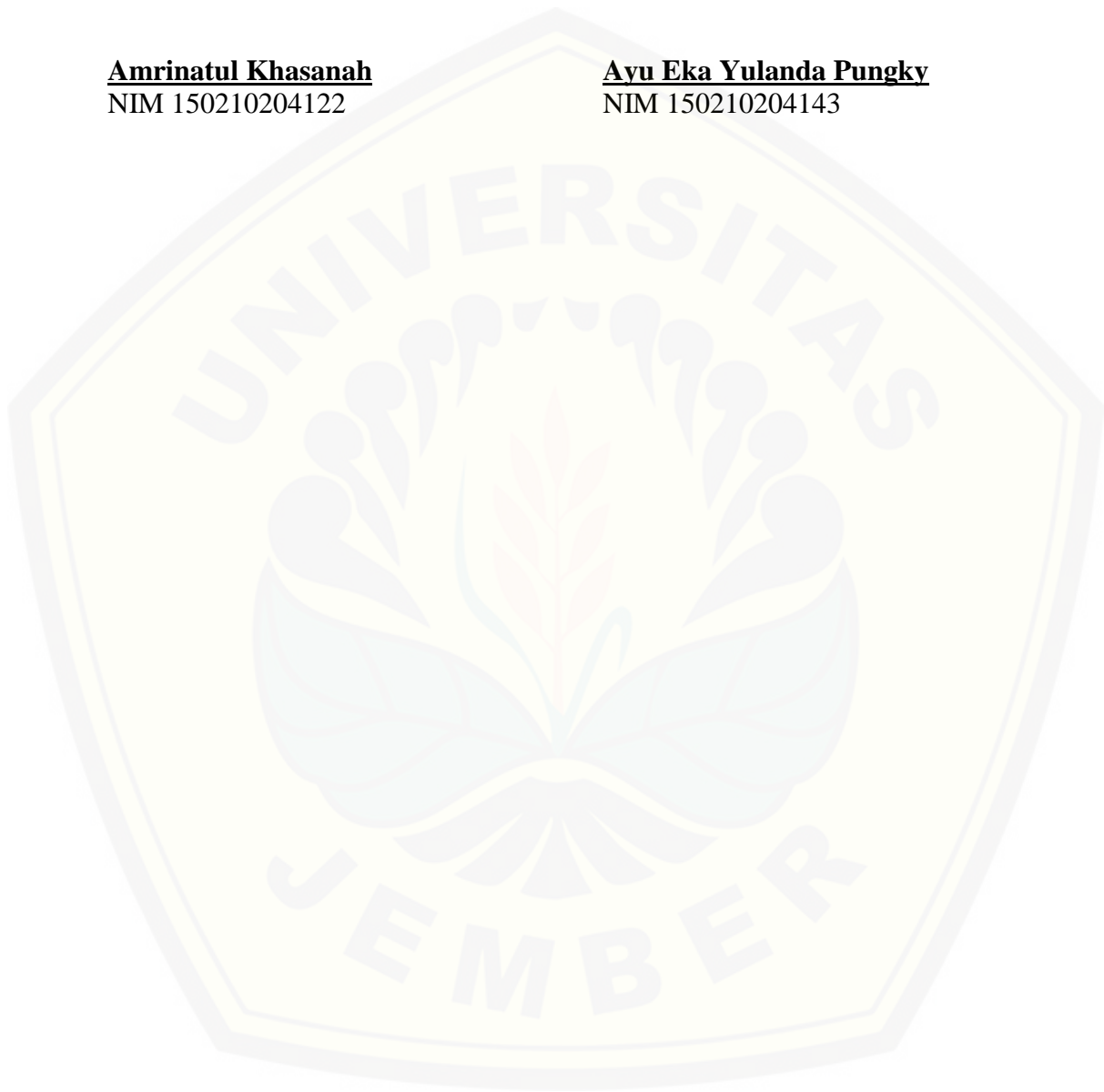
Jember, 12 April 2019

Observer I

Observer II

Amrinatul Khasanah
NIM 150210204122

Ayu Eka Yulanda Pungky
NIM 150210204143



D.3 Hasil Observasi kegiatan Siswa Siklus I

Tindakan/Siklus : I

Sub Pokok Materi : Menulis Paragraf Deskripsi

Hari/Tanggal : Kamis, 11 April 2019 dan Jum'at 12 April 2019

Observer : Amrinatul Khasanah dan Ayu Eka Yulanda Pungky

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Observer I (Teman Sejawat)		Observer II (Teman Sejawat)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
I. KEGIATAN AWAL					
1.	Kesiapan siswa menerima materi pembelajaran.				
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi.				
3.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.				
II. KEGIATAN INTI					
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran.				
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi.				
3.	Adanya interaksi positif antar siswa.				
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran.				
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar.				
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan.				
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran.				
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran.				
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan.				
10.	Siswa merasa senang dengan model pembelajaran yang digunakan guru.				
11.	Siswa merasa terbimbing.				
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar.				
13.	Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.				
III. KEGIATAN AKHIR					
1.	Siswa secara aktif memberi rangkuman				
2.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang.				

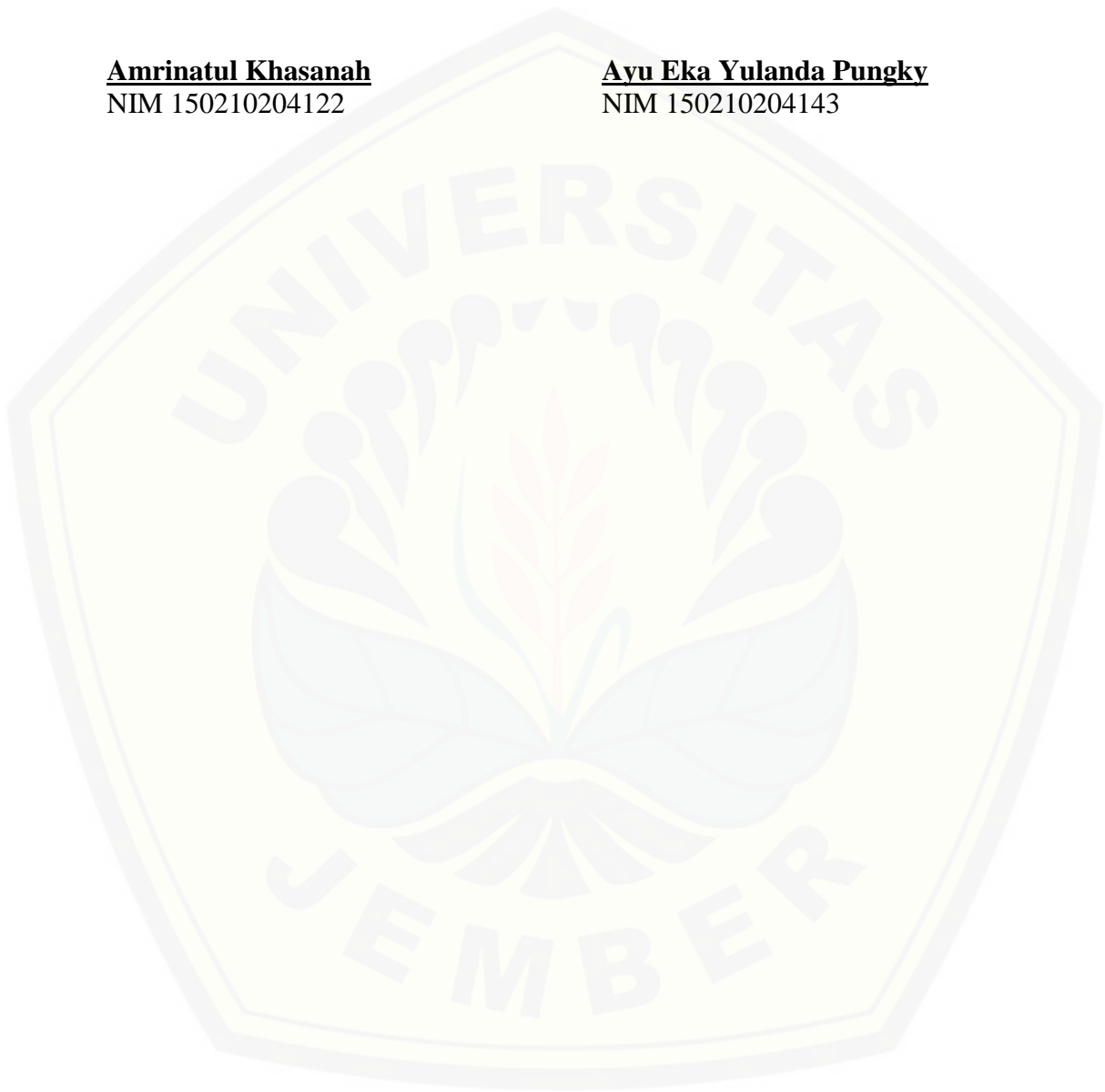
Jember, 12 April 2019

Observer I

Observer II

Amrinatul Khasanah
NIM 150210204122

Ayu Eka Yulanda Pungky
NIM 150210204143



D.4 Hasil Observasi kegiatan Guru Siklus II

Tindakan/Siklus : II
 Sub Pokok Materi : Menulis Paragraf Deskripsi
 Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2019 dan Jum'at 26 April 2019
 Observer : Amrinatul Khasanah dan Ayu Eka Yulanda Pungky

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Observer I (Teman Sejawat)		Observer II (Teman Sejawat)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
II. KEGIATAN AWAL					
4.	Guru melakukan apersepsi sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.				
5.	Guru mengkaji ulang materi yang lalu.				
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran.				
II. KEGIATAN INTI					
4.	Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.				
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.				
7.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				
8.	Menguasai kelas.				
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan.				
10.	Menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.				
11.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.				
12.	Merespon positif partisipasi				
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.				
14.	Menggunakan bahasa lisan secara lancar dan jelas.				
15.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				
III. KEGIATAN AKHIR					
1.	Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa.				
2.	Menyimpulkan hasil pembelajaran.				
3.	Melaksanakan tindak lanjut.				

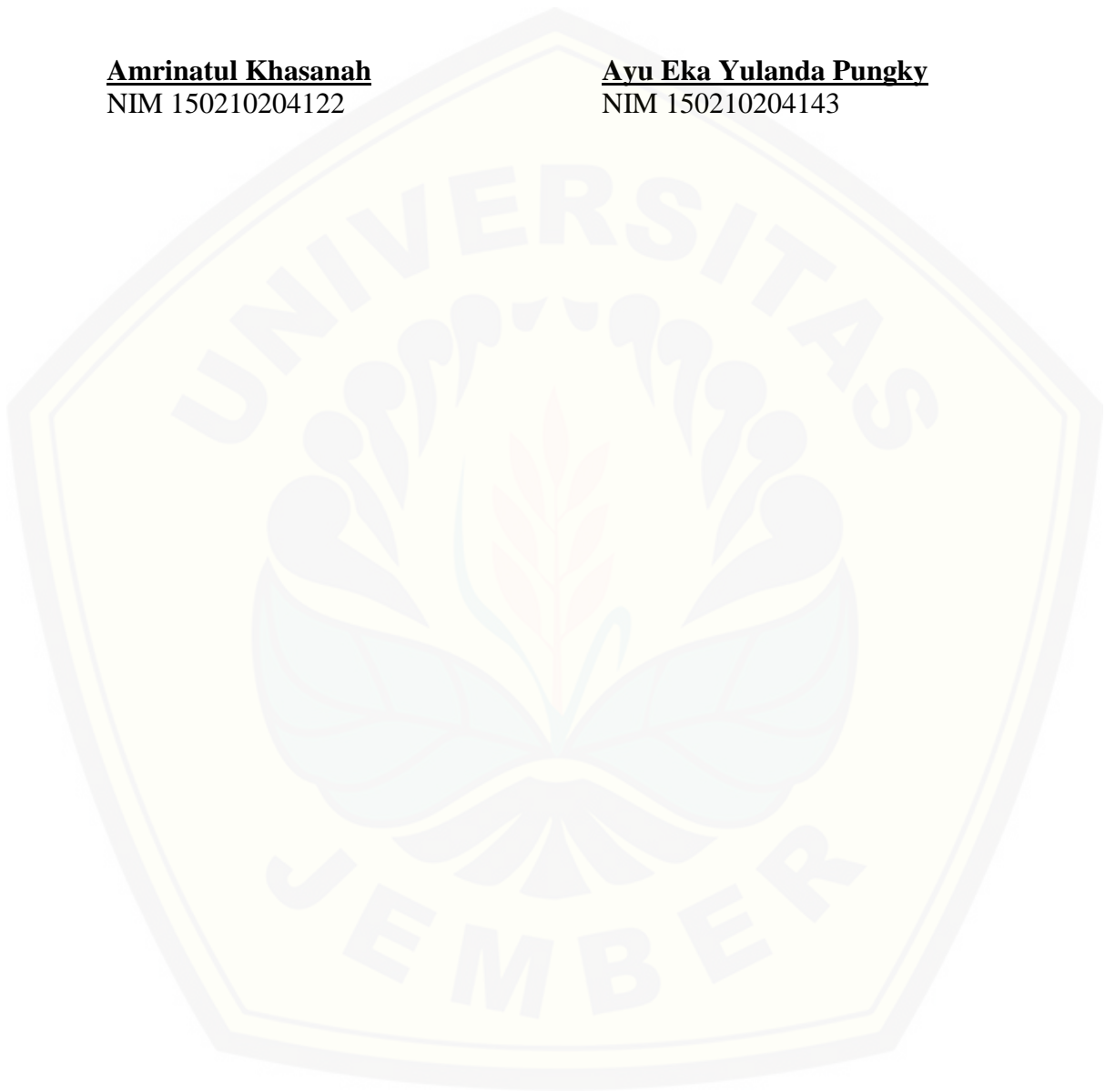
Jember, 26 April 2019

Observer I

Observer II

Amrinatul Khasanah
NIM 150210204122

Ayu Eka Yulanda Pungky
NIM 150210204143



D.5 Hasil Observasi kegiatan Siswa Siklus II

Tindakan/Siklus : II

Sub Pokok Materi : Menulis Paragraf Deskripsi

Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2019 dan Jum'at 26 April 2019

Observer : Amrinatul Khasanah dan Ayu Eka Yulanda Pungky

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Observer I (Teman Sejawat)		Observer II (Teman Sejawat)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
II. KEGIATAN AWAL					
4.	Kesiapan siswa menerima materi pembelajaran.				
5.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi.				
6.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.				
II. KEGIATAN INTI					
14.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran.				
15.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi.				
16.	Adanya interaksi positif antar siswa.				
17.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran.				
18.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar.				
19.	Siswa aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan.				
20.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran.				
21.	Siswa merasa senang menerima pelajaran.				
22.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan.				
23.	Siswa merasa senang dengan model pembelajaran yang digunakan guru.				
24.	Siswa merasa terbimbing.				
25.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar.				
26.	Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.				
III. KEGIATAN AKHIR					
1.	Siswa secara aktif memberi rangkuman				
2.	Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang.				

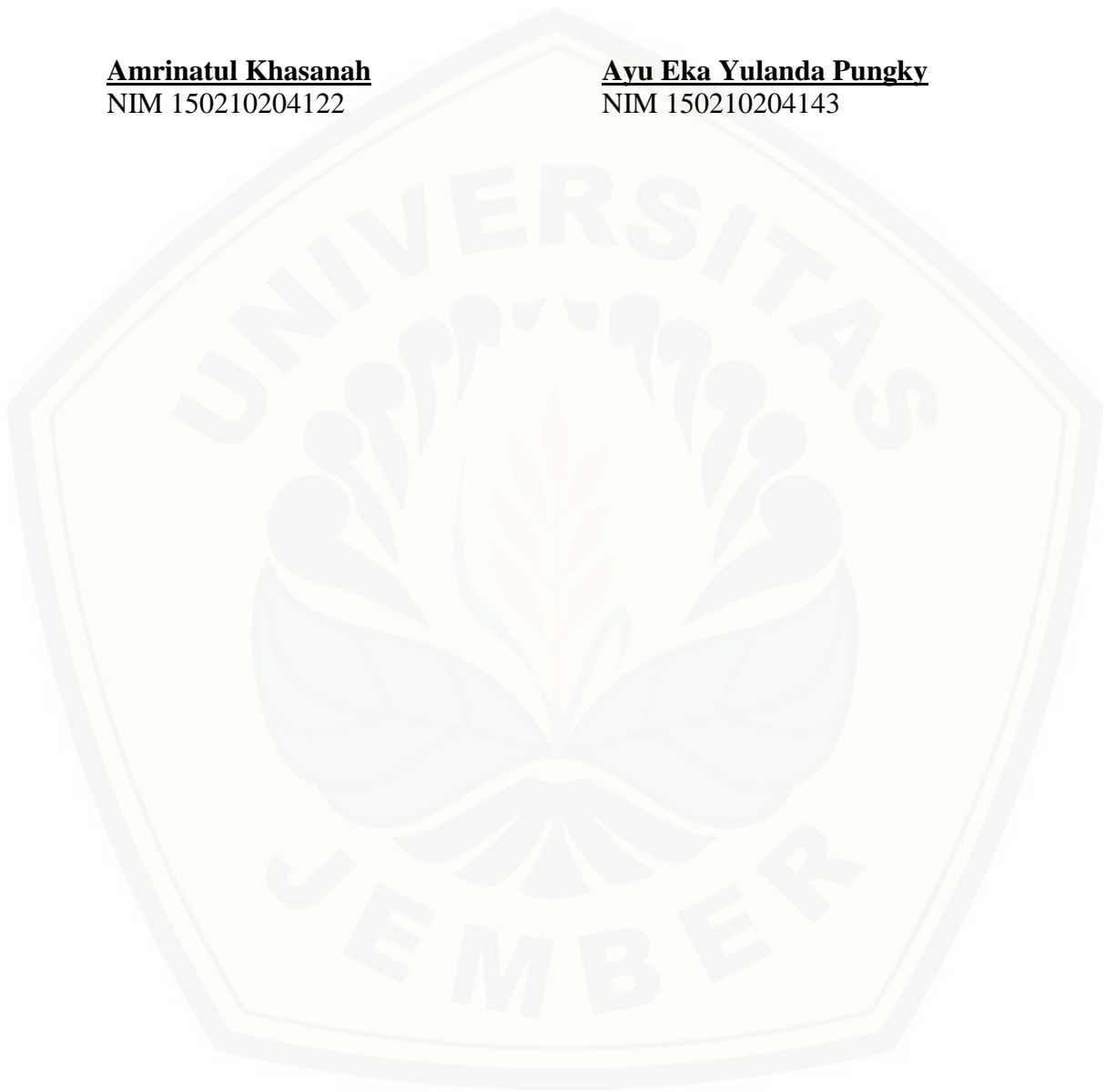
Jember, 26 April 2019

Observer I

Observer II

Amrinatul Khasanah
NIM 150210204122

Ayu Eka Yulanda Pungky
NIM 150210204143



Lampiran E. Daftar Nama Siswa**DAFTAR NAMA SISWA KELAS III SDN JEMBER LOR 02 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Achmad Yusuf		
2.	Adrian Faturrohman Cahyono		
3.	Ahnaf Fikri Abdillah		
4.	Aini Nur Lathifah		
5.	Akmal Mi'raj Maulana Robby		
6.	Aldi Dwi Dharma Putra Ribeiro		
7.	Alena Clarista Arrashi		
8.	Alghozali Bima Dirgantara		
9.	Andiny Nur Rakhmadani		
10.	Azarin Zahra Dita		
11.	Bisma Azzam Yunanda Putra		
12.	Erick Zaky Zavire		
13.	Fany Adelia Sari		
14.	Farhan Dwi Khoiruddin		
15.	Feriska Istiqomah		
16.	Finna Nurhidayah		
17.	Gilang Nanda Pratama		
18.	Helsa Aprilia Putri		
19.	Iqbal Trio Herlambang		
20.	Moch. Nazriel Tegar Pm		
21.	Mohammad Kevin Dwi Fatoni		
22.	Muhammad Azzam Dzakwan Wahyudi		
23.	Muhammad Furkon Hoirulllah		
24.	Nafil Fakhri Sayyidina Muchsol		
25.	Nathania Apriliandana Nur Wija		
26.	Nurin Najwa Waskita		
27.	Raditya Putra Baskoro		
28.	Raka Mayuanda Yusuf Firmansyah		
29.	Rifqi Naufal Fasaroni		
30.	Rista Aufa Atiqah		
31.	Yekti Sanurillah		
	Jumlah siswa	18	13

Lampiran F. Silabus Pembelajaran**SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK
SEKOLAH DASAR KELAS III SEMESTER 2
TEMA INDAHNYA PERSAHABATAN**

Satuan pendidikan : SDN Jember Lor 02
Tema : Indahny Persahabatan
Subtema : 2
Kelas/Semester : III /2
Tahun Pelajaran : 2018/2019

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
				tes	bentuk		
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2 menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	3.2.1 melengkapi teks arahan/petunjuk perawatan.	<p>Bahasa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teks perawatan hewan 2. Menulis paragraf 3. Ejaan dan huruf kapital <p>Matematika</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Durasi waktu <p>SBdp</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakan tari 	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang apotek hidup yang ada di lingkungan sekitar. 5. Menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Tumbuhan Sahabatku". 6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta berkelompok untuk membaca percakapan tentang Apotek Hidup. Masing-masing 	Tes tulis	Objektif	180 menit	<ol style="list-style-type: none"> a. Buku Guru Tema 6 : "Indahnya Persahabatan" Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). b. Buku Siswa Tema 6 : "Indahnya Persahabatan" Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
<p>4.6 menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu</p>	4.6.1 menyusun paragraf berkaitan dengan teks arahan/petunjuk tentang perawatan tumbuhan						

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
				tes	bentuk		
penyajian.			berperan sebagai Dayu, Siti, Edo, dan Pak Buyung.				
Matematika 3.13 Memahami penghitungan waktu berdasarkan data sehari-hari.	Matematika 3.13.1 menjelaskan penghitungan waktu berdasarkan data sehari-hari.		2. Siswa lain menyimak percakapan yang dibacakan. (<i>Mengamati</i>) 3. Kemudian, siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks: (<i>Menanya</i>) a. Siapakah Pak Buyung? b. Apa manfaat tanaman yang ditanam oleh Pak Buyung? c. Apa saja yang dilakukan Pak Buyung untuk merawatnya? d. Sulitkah merawat apotek hidup?				
4.13 Membaca, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data pokok yang ditampilkan pada bagan dan grafik, termasuk grafik batang vertikal dan horizontal.	4.13.1 menginterpretasikan data an data berdasarkan grafik yang disajikan.		4. Siswa secara berkelompok mendiskusikan jawaban-jawaban yang tepat dari pertanyaan-pertanyaan di atas. (<i>Mengeksplorasi</i>)				
SBdP 3.3 Memahami gerak kuat dan lemah dalam tari dengan menggunakan musik sebagai iringan.	SBdP 3.3.1 Mengidentifikasi gerak lemah dan gerak kuat dalam sebuah tari.		5. Siswa secara berkelompok untuk melengkapi teks tentang apotek hidup dengan memilih kata-kata yang tersedia.				
4.10 Mengembangkan gerak alam sekitar ke dalam bentuk tari bertema mengacu pada gaya tari daerah	4.10.1 Menirukan gerak tari daerah sederhana.		6. Siswa saling menukar hasil pekerjaan dan memeriksa kebenaran jawaban temannya. (<i>Mengasosiasi</i>) 7. Siswa mengamati gambar Pak Buyung menyiram tanaman.				

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
				tes	bentuk		
berdasarkan level, tempo, dan dinamika gerak.			<ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa diberi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan gambar. 9. Siswa diminta membaca contoh paragraf yang disusun berdasarkan gambar menggunakan model <i>picture and picture</i>. (<i>Mengamati</i>) 10. Siswa dijelaskan oleh guru tentang penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat dan penggunaan huruf kapital untuk awal kalimat dan nama orang. 11. Siswa menyusun paragraf yang mendeskripsikan masing-masing gambar dengan melanjutkan kalimat awal. 12. Siswa diajak untuk mendiskusikan paragraf-paragraf yang sudah mereka buat untuk masing-masing gambar. 13. Siswa diminta mengamati teks percakapan Dayu, Siti, dan Edo di rumah Pak Buyung usai melihat-lihat apotek hidup. (<i>Mengamati</i>) 14. Guru menegaskan waktu yang mereka bicarakan: <ol style="list-style-type: none"> a. Tiba di rumah Pak Buyung pukul 08.45 b. Selesai melihat-lihat apotek hidup pukul 11.30 15. Siswa dijelaskan tentang 				

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
				tes	bentuk		
			<p>penghitungan durasi dengan menggunakan garis waktu.</p> <p>16. Siswa menghitung durasi dengan menggunakan garis waktu.</p> <p>17. Siswa dan guru mendiskusikan garis waktu yang dibuat siswa, membahas kesulitan dan kekeliruan yang dialami siswa dalam membuat garis waktu.</p> <p>18. Siswa mengamati grafik pemberian pupuk di buku siswa.</p> <p>19. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai grafik.</p> <p>20. Siswa melengkapi kalimat berdasarkan data dari grafik. <i>(Mengeplorasi)</i></p> <p>21. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban siswa. <i>(Megasosiasi)</i></p> <p>22. Kegiatan kelas diakhiri dengan refleksi pembelajaran selama 1 hari dan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket. <i>(Mengkomunikasikan)</i></p> <p>23. Siswa mempresentasikan grafik di depan kelas.</p> <p>24. Kegiatan kelas diakhiri dengan</p>				

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
				tes	bentuk		
			<p>refleksi pembelajaran selama 1 hari dan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket. (<i>Mengasosiasi</i>)</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok. 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 				

Lampiran G. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

G.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Jember Lor 02
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 2
Tema 6	: Indahya Persahabatan
Sub Tema 2	: Tumbuhan Sahabatku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**Bahasa Indonesia**

- 3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan

guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- 3.13 Memahami penghitungan waktu berdasarkan data sehari-hari.
- 4.13 Membaca, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data pokok yang ditampilkan pada bagan dan grafik, termasuk grafik batang vertikal dan horizontal.

SBdP

- 3.3 Memahami gerak kuat dan lemah dalam tari dengan menggunakan musik sebagai iringan.
- 4.10 Mengembangkan gerak alam sekitar ke dalam bentuk tari bertema mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan level, tempo dan dinamika gerak.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.2.1 Melengkapi teks arahan/petunjuk perawatan tumbuhan
- 4.2.1 Menyusun paragraf berkaitan dengan teks arahan/petunjuk tentang perawatan tumbuhan berdasarkan gambar.

Matematika

- 3.13.1 Menjelaskan penghitungan waktu berdasarkan data sehari-hari.

4.14.1 Menjelaskan data berdasarkan grafik yang disajikan.

SBdP

3.3.1 Mengidentifikasi gerak lemah dan gerak kuat dalam sebuah tari tradisional.

4.10.1 Menirukan gerak tari berdasarkan gambar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat melengkapi teks arahan/petunjuk perawatan tumbuhan dengan kata-kata yang tepat sesuai dengan teks petunjuk dengan tepat.
2. Dengan menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menyusun paragraf berkaitan dengan teks arahan/petunjuk tentang perawatan tumbuhan dengan menggunakan tanda titik dan huruf kapital yang tepat.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan penghitungan waktu berdasarkan data sehari-hari dengan teliti.
4. Dengan mengamati, siswa dapat memahami data berdasarkan grafik yang disajikan dengan tepat.
5. Dengan mengamati contoh, siswa dapat mengidentifikasi gerak lemah dan gerak kuat dalam sebuah tari tradisional dengan tepat.
6. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menirukan gerak tari daerah sederhana dengan percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tentang perawatan tanaman apotek hidup.
2. Menghitung durasi waktu.
3. Mengidentifikasi dan menirukan gerak lemah dan gerak kuat dalam tari berdasarkan gambar.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Picture and picture*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang apotek hidup yang ada di lingkungan sekitar. 4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Tumbuhan Sahabatku</i>". 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta berkelompok untuk membaca percakapan tentang Apotek Hidup. Masing-masing berperan sebagai Dayu, Siti, Edo, dan Pak Buyung. 2. Siswa lain menyimak percakapan yang dibacakan. (<i>Mengamati</i>) 	135 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none">3. Kemudian, siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks: (<i>Menanya</i>)<ol style="list-style-type: none">a. Siapakah Pak Buyung?b. Apa manfaat tanaman yang ditanam oleh Pak Buyung?c. Apa saja yang dilakukan Pak Buyung untuk merawatnya?d. Sulitkah merawat apotek hidup?4. Siswa secara berkelompok mendiskusikan jawaban-jawaban yang tepat dari pertanyaan-pertanyaan di atas. (<i>Mengeplorasi</i>)5. Siswa secara berkelompok untuk melengkapi teks tentang apotek hidup dengan memilih kata-kata yang tersedia.6. Siswa saling menukar hasil pekerjaan dan memeriksa kebenaran jawaban temannya. (<i>Mengasosiasi</i>)7. Siswa mengamati gambar Pak Buyung menyiram tanaman.8. Siswa diberi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan gambar.9. Siswa diminta membaca contoh paragraf yang disusun berdasarkan gambar menggunakan model <i>picture and picture</i>. (<i>Mengamati</i>)10. Siswa dijelaskan oleh guru tentang penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat dan penggunaan huruf kapital untuk awal kalimat	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dan nama orang.</p> <p>11. Siswa menyusun paragraf yang mendeskripsikan masing-masing gambar dengan melanjutkan kalimat awal.</p> <p>12. Siswa diajak untuk mendiskusikan paragraf-paragraf yang sudah mereka buat untuk masing-masing gambar.</p> <p>13. Siswa diminta mengamati teks percakapan Dayu, Siti, dan Edo di rumah Pak Buyung usai melihat-lihat apotek hidup. (<i>Mengamati</i>)</p> <p>14. Guru menegaskan waktu yang mereka bicarakan:</p> <p style="padding-left: 40px;">Tiba di rumah Pak Buyung pukul 08.45</p> <p style="padding-left: 40px;">Selesai melihat-lihat apotek hidup pukul 11.30</p> <p>15. Siswa dijelaskan tentang penghitungan durasi dengan menggunakan garis waktu.</p> <p>16. Siswa diminta berkelompok menghitung durasi dengan menggunakan garis waktu.</p> <p>17. Siswa dan guru mendiskusikan garis waktu yang dibuat siswa, membahas kesulitan dan kekeliruan yang dialami siswa dalam membuat garis waktu.</p> <p>18. Siswa mengamati grafik pemberian pupuk di buku siswa.</p> <p>19. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai grafik.</p> <p>20. Siswa melengkapi kalimat berdasarkan data</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dari grafik. (<i>Mengeplorasi</i>)</p> <p>21. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban siswa. (<i>Mengasosiasi</i>)</p> <p>22. Kegiatan kelas diakhiri dengan refleksi pembelajaran selama 1 hari dan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>23. Siswa mempresentasikan grafik di depan kelas.</p> <p>24. Kegiatan kelas diakhiri dengan refleksi pembelajaran selama 1 hari dan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket. (<i>Mengasosiasi</i>)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok. 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	10 menit

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru Tema 6 : "*Indahnya Persahabatan*" Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema 6 : "*Indahnya Persahabatan*" Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

I. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar tanaman
2. Penggaris

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian

- a. Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis.

Jember, Februari 2019
Peneliti,

Agvien Pratama S.
150210204147

G.2 Rencana pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN Jember Lor 02
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 2
Tema 6	: Indah nya Persahabatan
Sub Tema 2	: Tumbuhan Sahabatku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis

yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teksarahan/petunjuk tentang perawatanhewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Melengkapi teks arahan/petunjuk perawatan tumbuhan
- 4.2.1 Menyusun paragraf berkaitan dengan teks arahan/petunjuk tentang perawatan tumbuhan.

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.13 Memahami penghitungan waktu berdasarkan data sehari-hari.
- 4.13 Membaca, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data pokok yang ditampilkan pada bagan dan grafik, termasuk grafik batang vertikal dan horizontal.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.13.1 Menjelaskan penghitungan waktu berdasarkan data sehari-hari.
- 4.14.1 Menginterpretasikan data berdasarkan grafik yang disajikan.

SBdP

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Memahami gerak kuat dan lemah dalam tari dengan menggunakan musik sebagai iringan.

- 4.10 Mengembangkan gerak alam sekitar ke dalam bentuk tari bertema mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan level, tempo dan dinamika gerak.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1 Mengidentifikasi gerak lemah dan gerak kuat dalam sebuah tari tradisional.

- 4.10.1 Menirukan gerak tari daerah sederhana berdasarkan gambar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat melengkapi teks arahan/petunjuk perawatan tumbuhan dengan kata-kata yang tepat sesuai dengan teks petunjuk dengan tepat.
2. Dengan menyimak penjelasan dari guru, siswa dapat menyusun paragraf berkaitan dengan teks arahan/petunjuk tentang perawatan tumbuhan dengan menggunakan tanda titik dan huruf kapital yang tepat.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan penghitungan waktu berdasarkan data sehari-hari dengan teliti.
4. Dengan mengamati, siswa dapat memahami data berdasarkan grafik yang disajikan dengan tepat.
5. Dengan mengamati contoh, siswa dapat mengidentifikasi gerak lemah dan gerak kuat dalam sebuah tari tradisional dengan tepat.
6. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menirukan gerak tari daerah sederhana dengan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks tentang perawatan tanaman apotek hidup.
2. Menghitung durasi waktu.

3. Mengidentifikasi dan menirukan gerak lemah dan gerak kuat dalam tari berdasarkan gambar.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Picture and picture*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang apotek hidup yang ada di lingkungan sekitar. 4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Tumbuhan Sahabatku</i>". 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta berkelompok untuk membaca 	135 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>percakapan tentang Apotek Hidup. Masing-masing berperan sebagai Dayu, Siti, Edo, dan Pak Buyung.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Siswa lain menyimak percakapan yang dibacakan. (<i>Mengamati</i>)3. Kemudian, siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks: (<i>Menanya</i>)<ol style="list-style-type: none">b. Siapakah Pak Buyung?c. Apa manfaat tanaman yang ditanam oleh Pak Buyung?d. Apa saja yang dilakukan Pak Buyung untuk merawatnya?e. Sulitkah merawat apotek hidup?4. Siswa secara berkelompok mendiskusikan jawaban-jawaban yang tepat dari pertanyaan-pertanyaan di atas. (<i>Mengeplorasi</i>)5. Siswa secara berkelompok untuk melengkapi teks tentang apotek hidup dengan memilih kata-kata yang tersedia.6. Siswa saling menukar hasil pekerjaan dan memeriksa kebenaran jawaban temannya. (<i>Mengasosiasi</i>)7. Siswa mengamati gambar Pak Buyung menyiram tanaman.8. Siswa diberi pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan gambar.9. Siswa diminta membaca contoh paragraf	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	yang disusun berdasarkan gambar menggunakan model <i>picture and picture</i> .(Mengamati)	
	10. Siswa dijelaskan oleh guru tentang penggunaan tanda titik untuk mengakhiri kalimat dan penggunaan huruf kapital untuk awal kalimat dan nama orang.	
	11. Siswa menyusun paragraf yang mendeskripsikan masing-masing gambar dengan melanjutkan kalimat awal.	
	12. Siswa diajak untuk mendiskusikan paragraf-paragraf yang sudah mereka buat untuk masing-masing gambar.	
	13. Siswa diminta mengamati teks percakapan Dayu, Siti, dan Edo di rumah Pak Buyung usai melihat-lihat apotek hidup. (Mengamati)	
	14. Guru menegaskan waktu yang mereka bicarakan: b. Tiba di rumah Pak Buyung pukul 08.45 c. Selesai melihat-lihat apotek hidup pukul 11.30	
	15. Siswa dijelaskan tentang penghitungan durasi dengan menggunakan garis waktu.	
	16. Siswa diminta berkelompok menghitung durasi dengan menggunakan garis waktu.	
	17. Siswa dan guru mendiskusikan garis waktu yang dibuat siswa, membahas kesulitan dan kekeliruan yang dialami siswa dalam	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	membuat garis waktu.	
	18. Siswa mengamati grafik pemberian pupuk di buku siswa.	
	19. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai grafik.	
	20. Siswa melengkapi kalimat berdasarkan data dari grafik. (<i>Mengeplorasi</i>)	
	21. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban siswa. (<i>Mengasosiasi</i>)	
	22. Kegiatan kelas diakhiri dengan refleksi pembelajaran selama 1 hari dan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	
	23. Siswa mempresentasikan grafik di depan kelas.	
	24. Kegiatan kelas diakhiri dengan refleksi pembelajaran selama 1 hari dan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa petugas piket. (<i>Mengasosiasi</i>)	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok. 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru Tema 6 : "*Indahnya Persahabatan*" Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema 6 : "*Indahnya Persahabatan*" Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

I. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Tanaman jahe
2. Gambar tanaman
3. Penggaris

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian

- b. Penilaian kognitif dengan menggunakan tes tertulis.

Jember, Februari 2019
Peneliti,

Agvien Pratama S.
150210204147



Lampiran H. Materi Pembelajaran

MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

a. Pengertian paragraf

Paragraf merupakan kalimat-kalimat yang digabungkan menjadi satu. Paragraf atau alinea merupakan sekumpulan kalimat yang saling berkaitan antara kalimat satu dengan yang lain. paragraf memiliki banyak macam. Berdasarkan jenisnya paragraf dibagi menjadi lima, antar lain:

1. Deskripsi
2. Narasi
3. Persuasi
4. Eksposisi
5. Argumentasi

Paragraf deskripsi adalah sebuah paragraf yang menggambarkan atau melukiskan sebuah objek tertentu melalui kata-kata yang bisa merangsang panca indera sehingga pembaca seolah-olah melihat atau merasakan sendiri benda objek yang dideskripsikan oleh penulis. Objek yang dideskripsikan dapat berupa orang, benda, atau tempat.

b. Ciri-ciri paragraf deskripsi

Berdasarkan pengertian diatas, ada beberapa karakteristik paragraf deskripsi yang bisa kita lihat. Ciri-ciri paragraf deskripsi adalah:

1. Menjabarkan atau menggambarkan suatu objek seperti benda, tempat, atau suasana tertentu.
2. Melibatkan panca indera (penglihatan, pendengaran, pengecapan, penciuman, dan perabaan).
3. Memaparkan ciri-ciri fisik dan sifat objek tertentu seperti ukuran, bentuk, warna, dan kepribadian secara jelas dan terperinci.
4. Banyak ditemukan kata-kata atau frasa yang bermakna kata sifat atau keadaan.

Contoh:

Blacky

Aku mempunyai kucing bernama Blacky, dia berwarna hitam pekat dengan mata yang sangat putih. Mempunyai ekor panjang dan bulu yang halus.

Blacky sering bermain bola denganku, suka memakan ikan dan nasi. Blacky selalu menjaga kebersihan dengan pipis di tempat yang sudah disediakan.

c. Langkah-langkah menulis paragraf

1. Memilih tema atau topik yang menjadi dasar penggambaran.
2. Mengadakan pengamatan atau observasi terhadap objek.
3. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan.
4. Menetapkan pola pengembangan paragraf deskripsi yang tepat dan sesuai.
5. Menyusun kerangka paragraf berupa gagasan pokok dan gagasan penjelas.
6. Mengembangkan kerangka menjadi paragraf yang utuh menggunakan kalimat yang logis dan padu.
7. Menyunting paragraf deskripsi untuk mengecek kembali diksi, imbuhan, tanda baca, kata penghubung, dan kelengkapan informasinya.

d. Syarat pembentukan paragraf

Paragraf yang baik harus memenuhi beberapa unsur yaitu kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan. Ketiga unsur tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Paragraf dianggap mempunyai kesatuan, jika kalimat-kalimat dalam paragraf itu tidak terlepas dari topiknya atau selalu relevan dengan topik.
2. Paragraf bukanlah merupakan kalimat-kalimat yang masing-masing berdiri sendiri, tetapi dibangun oleh kalimat-kalimat yang mempunyai hubungan timbal balik. Jadi kepaduan, dititikberatkan pada hubungan antara kalimat dengan kalimat.

3. Paragraf yang baik harus memenuhi unsur kelengkapan yaitu paragraf dikatakan lengkap, jika sudah berisi kalimat-kalimat penjelas yang cukup untuk menunjang kejelasan kalimat topik.

e. Penggunaan ejaan

a. Penggunaan huruf kapital

1. Huruf kapital di awal kalimat.

Contoh: Saya pergi memancing.

2. Huruf kapital untuk nama orang, tempat, nama hari, dan nama bulan.

Contoh: Citra adalah perempuan yang cantik.

3. Huruf kapital untuk nama pulau, kota, negara, daerah, dan suku.

Contoh: Bisma berkunjung ke rumah nenek di Surabaya.

b. Penggunaan tanda titik (.)

Tanda titik digunakan pada akhir kalimat bukan pertanyaan atau seruan.

Contoh: Maydina berangkat ke sekolah jam 7 pagi.

Ayu dan Nisa beli durian bersama.

c. Penggunaan tanda koma (,)

Tanda koma digunakan diantara unsur-unsur dalam suatu pembilangan.

Tanda koma juga digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat setara berikutnya yang didahului induk kalimatnya.

Contoh: Adin membeli alat tulis seperti buku, pensil, dan penghapus.

Matematika

1 menit	60 detik
1 jam	60 menit
1 jam	3600 detik
1 hari	24 jam
1 minggu	7 hari
1 bulan	30 hari
1 bulan	4 minggu
1 tahun	52 minggu
1 tahun	12 bulan
1 lustrum	5 tahun
1 windu	8 tahun
1 dasa warsa/dekade	10 tahun
1 abad	100 tahun

SBdP

Pengertian tarian

Seni Tari merupakan gerak-gerak ritmis dari anggota tubuh sebagai ekspresi dan pengungkapan perasaan dari si penari yang diikuti alunan music yang fungsinya memperkuat maksud yang ingin disampaikan.

Fungsi seni tari

a. Sebagai sarana keagamaan

Di dalam kehidupan keagamaan, sejak dahulu manusia menggunakan tari-tarian sebagai sarana berkomunikasi dengan Tuhan. Biasanya tari yang digunakan sebagai sarana keagamaan bersifat sakral. Di Bali masih terdapat tarian-tarian keagamaan sebagai sarana komunikasi dengan para Dewa dan leluhurnya. Biasanya tarian ini dilakukan di Pura-pura. Contoh tariannya yaitu, Sang Hyang, Kecak, Keris, Rejang. Sebagai sarana upacara adat.

b. Sebagai sarana pergaulan

Tarian pergaulan adalah jenis tarian yang diperuntukkan untuk menyatakan kerukunan bermasyarakat. Salah satu contoh yang paling jelas dari tari pergaulan yaitu Tari Jaipongan dimana penari dan penonton dapat menari bersama di satu panggung. Contoh yang lain yaitu Tari Tayub dari

Jawa Timur, Tari Adu jago dari Surabaya dan Tari Manduda dari Sumatera Barat.

c. Sebagai tontonan

Tarian tontonan atau pertunjukan adalah jenis tarian yang dihadirkan sebagai hiburan semata. Diharapkan penonton yang menyaksikan tarian ini akan merasa terhibur.

Unsur seni tari

a. Ragam gerak

Gerak merupakan unsure utama dan juga unsur estetika dari tari. Gerakan dari tari berasal dari anggota tubuh. Anggota tubuh yang dapat digunakan untuk menari yaitu anggota tubuh bagian atas, bagian tengah dan bagian bawah. Anggota tubuh bagian atas terdiri atas kepala, mata dan raut wajah. Ragam gerak dari anggota tubuh bagian tengah yaitu terdiri dari lengan atas, lengan bawah, telapak tangan, jari-jari dan ruas jari. Sedangkan anggota tubuh bagian bawah terdiri dari Kaki. Ragam gerak pada bagian kaki hampir sama untuk tarian di bagian timur. Perbedaannya terletak pada tempo atau volume gerakannya.

b. Bentuk iringan

Bentuk iringan tarian dapat berupa jenis music iringan tari internal dan jenis music iringan tari eksternal. Jenis music iringan tari internal yaitu iringan yang berasal dari tubuh penari itu sendiri. Contohnya yaitu Tepukan dada dan telapak tangan pada Tarian Saman dari Aceh dan suara “Cak” pada tari kecak dari Bali. Sedangkan jenis music iringan tari eksternal berasal dari tabuhan alat music. Contohnya di Jawa tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat dikenal alat music gamelan, pelog dan salendro.

c. Kostum tari

Kostum tari merupakan suatu estetika yang tidak dapat dipisahkan dari dari wujud tarian. Kostum tarian untuk upacara bentuknya lebih sederhana dan tidak mementingkan estetika. Berbeda dengan kostum tarian yang digunakan untuk tarian pertunjukan atau tarian tontonan. Kostum pada tarian tontonan atau pertunjukan bentuknya dirancang sedemikian rupa

sehingga menimbulkan kesan keindahan maupun mendalam dari penontonnya.

d. Pola lantai

Pola lantai adalah posisi yang dilakukan baik oleh penari tunggal maupun penari kelompok. Pola lantai pada suatu tarian dapat berupa simetris, asimetris, lengkungan, garis lurus dan lingkaran. Contoh tarian upacara dengan pola lantai lingkaran yaitu tari kecak dari bali.

Konsep seni tari

a. Tenaga

Hubungan antara gerak tari dan tenaga memiliki kaitan yang erat. Tenaga dalam seni tari berhubungan dengan emosi dan perasaan. Untuk menghasilkan gerak tari yang baik dibutuhkan tenaga. Penambahan tenaga dalam gerak tari menjadikan gerak tari tersebut terlihat dinamis dan ritmik.

b. Ruang gerak

Ruang gerak terbagi atas dua yaitu ruang gerak sempit atau pribadi dan ruang gerak luas atau umum.

c. Waktu

gerak tari tidak hanya membutuhkan tenaga dan ruang saja. Akan tetapi juga membutuhkan tempo untuk menghasilkan suatu gerakan yang terlihat dinamis dan hidup sehingga enak untuk ditonton.

Macam-macam jenis seni tari

a. Tari tradisional

tari tradisional yaitu suatu tarian yang berasal dari suatu daerah dan diturunkan secara turun-temurun hingga menjadi budaya dari daerah tersebut. Umumnya tari tradisional mengandung nilai-nilai filosofis seperti keagamaan, kepahlawanan dsb. Tari tradisional di Indonesia terbagi atas dua, tari rakyat dan tari klasik (keraton).

b. Tari kreasi baru

tari kreasi baru merupakan perkembangan dari tari tradisi yang ada. Maksudnya disini jenis tarian yang biasanya dipakai untuk upacara ritual, adat dan keagamaan dimodifikasi oleh penata tari sehingga tari ini bisa

dinikmati khalayak umum. Contohnya yaitu Tari Rapai yang merupakan perpaduan dari gerak tari yang berkembang di Aceh dan Semenanjung Malaya, yaitu Tari Seudati, Saman dan Zapin.

c. Tari kontemporer

tari kontemporer merupakan salah satu jenis tarian modern yang berkembang di Indonesia. Tarian ini lahir sebagai reaksi atas seni tari klasik yang telah mencapai titik akhir dalam perkembangan teknisnya. Biasanya gaya tari kontemporer bernuansa unik dan memakai jenis music dari komputer.



LAMPIRAN I. LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Anggota Kelompok :

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Nilai:

**Ayo Menyimak**

Setelah selesai bercakap-cakap, Edo, Siti dan Dayu memperhatikan Pak Buyung merawat tanaman. Mereka sangat tertarik mempelajari cara merawat tanaman obat. Tak terasa, hari sudah semakin siang. Jam sudah menunjukkan pukul setengah dua belas.

**Berapa lama waktu antara pukul 08.45 dan pukul 10.25?****Mari kita kerjakan menggunakan garis waktu.****Buatlah garis waktu yang tepat untuk menghitung durasi:**

Lampiran J. Lembar Kerja Siswa

J.1 Lampiran Lembar Kerja Siswa siklus I

Lembar kerja siswa

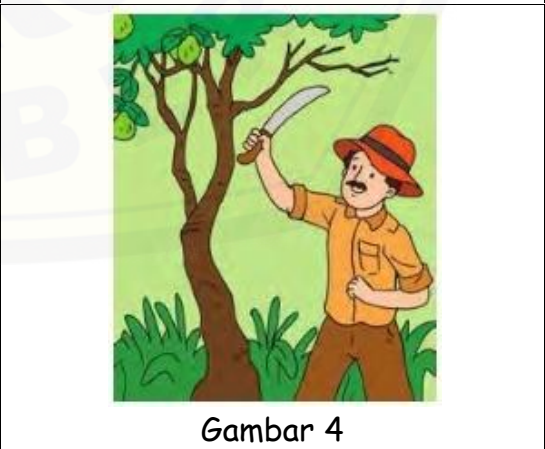
Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

Nilai :

1. Amatilah dengan seksama gambar yang telah kalian dapatkan, kemudian urutkan gambar tersebut berdasarkan kata kunci sehingga membentuk cerita yang padu!



Gambar 1

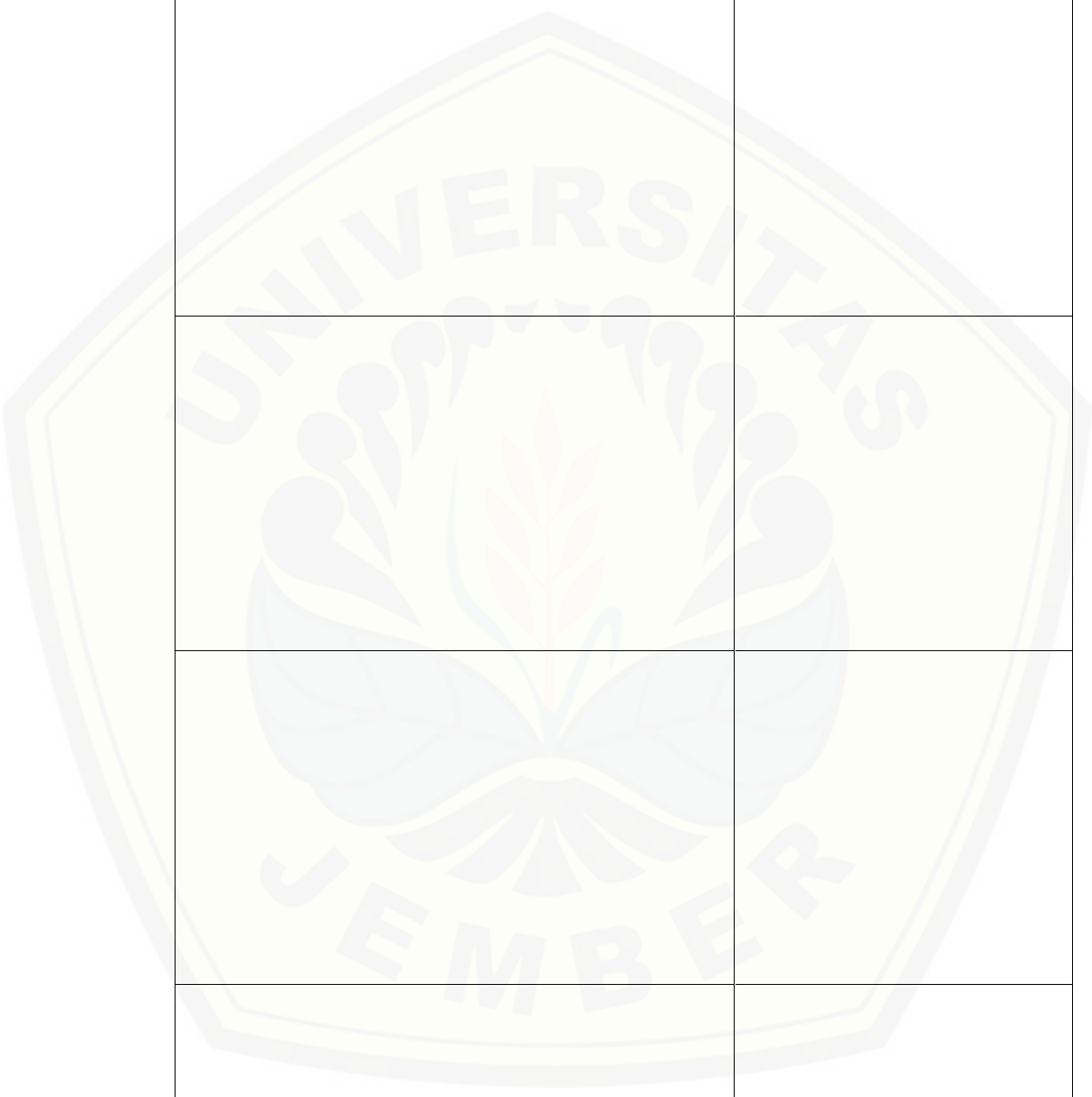
Gambar 2

Gambar 3

Gambar 4

2. Buatlah kalimat dengan mendeskripsikan gambar-gambar tersebut sesuai kata kunci!

kalimat	gambar

A large, faint watermark of the Universitas Jember logo is centered on the page. The logo is a shield-shaped emblem with a yellow background and a blue border. Inside the shield, there is a stylized green and blue floral or leaf-like design. The words "UNIVERSITAS" and "JEMBER" are written in blue capital letters across the top and bottom of the shield, respectively.

3. Susunlah kalimat-kalimat yang telah dibuat menjadi sebuah paragraf deskripsi dengan memperhatikan:
- Penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca
 - Pilihan kata yang tepat
 - Kesesuaian isi dengan kata kunci
 - Kerapian tulisan

A large, stylized scroll-like writing area with horizontal lines for text. The scroll has a grey shadow on the left side and a grey shadow on the top right corner. The background features a faint watermark of the Universitas Jember logo.

J.2 Lampiran Lembar Kerja Siswa siklus II

Lembar kerja siswa

Nama : _____

Kelas : _____

No. Absen : _____

Nilai :

4. Amatilah dengan seksama gambar yang telah kalian dapatkan, kemudian urutkan gambar tersebut berdasarkan kata kunci sehingga membentuk cerita yang padu!



5. Buatlah kalimat dengan mendeskripsikan gambar-gambar tersebut sesuai kata kunci!

Kalimat	gambar

6. Susunlah kalimat-kalimat yang telah dibuat menjadi sebuah paragraf deskripsi dengan memperhatikan:
 - e. Penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca
 - f. Pilihan kata yang tepat
 - g. Kesesuaian isi dengan kata kunci
 - h. Kerapian tulisan

A large, rounded rectangular writing area with a light yellow background and horizontal lines. It features decorative scroll-like corners at the top-left and bottom-left. A faint watermark of the Universitas Jember logo is visible in the background.

LAMPIRAN K. DAFTAR NILAI**K.1 Daftar Nilai Menulis Paragraf Deskripsi Siswa prasiklus**

No.	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Penilaian					Ketuntasan (kkm 70)	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1.	Achmad Yusuf	50							
2.	Adrian Faturrohman C.	60							
3.	Ahnaf Fikri Abdillah	70							
4.	Aini Nur Lathifah	60							
5.	Akmal Mi'raj Maulana R.	70							
6.	Aldi Dwi Dharma Putra R.	50							
7.	Alena Clarista Arrashi	85							
8.	Alghozali Bima Dirgantara	75							
9.	Andiny Nur Rakhmadani	80							
10.	Azarin Zahra Dita	60							
11.	Bisma Azzam Yunanda P.	60							
12.	Erick Zaky Zavire	60							
13.	Fany Adelia Sari	50							
14.	Farhan Dwi Khoiruddin	70							
15.	Feriska Istiqomah	70							
16.	Finna Nurhidayah	50							
17.	Gilang Nanda Pratama	70							
18.	Helsa Aprilia Putri	60							
19.	Iqbal Trio Herlambang	75							
20.	Moch. Nazriel Tegar Pm	50							
21.	Mohammad Kevin Dwi F.	65							
22.	Muhammad Azzam D. W.	70							
23.	Muhammad Furkon H.	60							
24.	Nafil Fakhri Sayyidina M.	50							
25.	Nathania A. N. W.	60							
26.	Nurin Najwa Waskita	45							
27.	Raditya Putra Baskoro	40							
28.	Raka Mayuanda Yusuf F.	50							
29.	Rifqi Naufal Fasaroni	60							
30.	Rista Aufa Atiqah	75							
31.	Yekti Sanurillah	60							
	Jumlah	1915	2	9	11	9	0	11	20

Keterangan:

- Siswa Tuntas (T) : 11

$$P = \frac{11}{31} \times 100\% = 35,48\%$$

- Siswa Belum Tuntas : 20

$$P = \frac{20}{31} \times 100\% = 64,51\%$$

Kriteria Nilai Kemampuan menulis Paragraf Deskripsi

Kriteria Nilai Kemampuan Menulis Siswa	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup Baik	60-69
Kurang Baik	40-59
Sangat Kurang Baik	0-39

- Skor kemampuan menulis siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{\sum 1915}{\sum 3100} \times 100$$

$$Pk = 61,74 \text{ (Cukup)}$$

Keterangan:

Pk = Prestasi kelas atau kelompok

Srtk = Skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = Skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

Peneliti

Agvien Pratama S.
NIM 150210204147

K.2 Daftar Nilai Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Penilaian					Ketuntasan (kkm 70)	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1.	Achmad Yusuf	56,25							
2.	Adrian Faturrohman C.	62,5							
3.	Ahnaf Fikri Abdillah	87,5							
4.	Aini Nur Lathifah	87,5							
5.	Akmal Mi'raj Maulana R.	68,75							
6.	Aldi Dwi Dharma Putra R.	50							
7.	Alena Clarista Arrashi	81,25							
8.	Alghozali Bima Dirgantara	75							
9.	Andiny Nur Rakhmadani	75							
10.	Azarin Zahra Dita	62,5							
11.	Bisma Azzam Yunanda P.	75							
12.	Erick Zaky Zavire	68,5							
13.	Fany Adelia Sari	75							
14.	Farhan Dwi Khoiruddin	81,25							
15.	Feriska Istiqomah	68,75							
16.	Finna Nurhidayah	62,5							
17.	Gilang Nanda Pratama	68,75							
18.	Helsa Aprilia Putri	68,75							
19.	Iqbal Trio Herlambang	62,5							
20.	Moch. Nazriel Tegar Pm	62,5							
21.	Mohammad Kevin Dwi F.	75							
22.	Muhammad Azzam D. W.	75							
23.	Muhammad Furkon H.	62,5							
24.	Nafil Fakhri Sayyidina M.	68,25							
25.	Nathania A. N. W.	62,5							
26.	Nurin Najwa Waskita	75							
27.	Raditya Putra Baskoro	56,25							
28.	Raka Mayuanda Yusuf F.	68,75							
29.	Rifqi Naufal Fasaroni	75							
30.	Rista Aufa Atiqah	81,25							
31.	Yekti Sanurillah	81,25							
	Jumlah	2181,25	6	9	13	3	0	14	17

Keterangan:

- Siswa Tuntas (T) : 14

$$P = \frac{14}{31} \times 100\% = 45,16\%$$

- Siswa Belum Tuntas : 17

$$P = \frac{17}{31} \times 100\% = 54,83\%$$

Kriteria Nilai Kemampuan menulis Paragraf Deskripsi

Kriteria Nilai Kemampuan Menulis Siswa	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup Baik	60-69
Kurang Baik	40-59
Sangat Kurang Baik	0-39

- Skor kemampuan menulis siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{\sum 2181,25}{\sum 3100} \times 100$$

$$Pk = 70,36 \text{ (Baik)}$$

Keterangan:

Pk = Prestasi kelas atau kelompok

Srtk = Skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = Skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

Peneliti

Agvien Pratama S.
NIM 150210204147

K.3 Daftar Nilai Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Kriteria Penilaian					Ketuntasan (kkm 70)	
			SB	B	C	K	SK	T	BT
1.	Achmad Yusuf	68,75							
2.	Adrian Faturrohman C.	75							
3.	Ahnaf Fikri Abdillah	87,5							
4.	Aini Nur Lathifah	87,5							
5.	Akmal Mi'raj Maulana R.	68,75							
6.	Aldi Dwi Dharma Putra R.	56,25							
7.	Alena Clarista Arrashi	87,5							
8.	Alghozali Bima Dirgantara	75							
9.	Andiny Nur Rakhmadani	87,5							
10.	Azarin Zahra Dita	75							
11.	Bisma Azzam Yunanda P.	75							
12.	Erick Zaky Zavire	68,75							
13.	Fany Adelia Sari	81,25							
14.	Farhan Dwi Khoiruddin	81,25							
15.	Feriska Istiqomah	75							
16.	Finna Nurhidayah	75							
17.	Gilang Nanda Pratama	75							
18.	Helsa Aprilia Putri	87,5							
19.	Iqbal Trio Herlambang	87,5							
20.	Moch. Nazriel Tegar Pm	75							
21.	Mohammad Kevin Dwi F.	87,5							
22.	Muhammad Azzam D. W.	81,25							
23.	Muhammad Furkon H.	75							
24.	Nafil Fakhri Sayyidina M.	75							
25.	Nathania A. N. W.	68,75							
26.	Nurin Najwa Waskita	81,25							
27.	Raditya Putra Baskoro	68,75							
28.	Raka Mayuanda Yusuf F.	75							
29.	Rifqi Naufal Fasaroni	75							
30.	Rista Aufa Atiqah	81,25							
31.	Yekti Sanurillah	81,25							
	Jumlah	2400	13	12	5	1	0	26	5

Keterangan:

- Siswa Tuntas (T) : 26

$$P = \frac{26}{31} \times 100\% = 83,87\%$$

- Siswa Belum Tuntas : 5

$$P = \frac{5}{31} \times 100\% = 16,12\%$$

Kriteria Nilai Kemampuan menulis Paragraf Deskripsi

Kriteria Nilai Kemampuan Menulis Siswa	Rentangan Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Cukup Baik	60-69
Kurang Baik	40-59
Sangat Kurang Baik	0-39

- Skor kemampuan menulis siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$Pk = \frac{\sum 2400}{\sum 3100} \times 100$$

$$Pk = 77,41 \text{ (Baik)}$$

Keterangan:

Pk = Prestasi kelas atau kelompok

Srtk = Skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

Sik = Skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

Peneliti

Agvien Pratama S.
NIM 150210204147

LAMPIRAN L. LEMBAR HASIL TES SISWA





L.1 Lembar Hasil Tes Siswa Siklus I

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Raditya P.R. b.
Kelas : 3B
No. Absen : 27

Nilai :
56,25

1. Amatilah dengan seksama gambar yang telah kalian dapatkan, kemudian urutkan gambar tersebut berdasarkan kata kunci sehingga membentuk cerita yang padu!

	
Gambar 1.	Gambar 2.
	
Gambar 3.	Gambar 4.

2. Buatlah kalimat dengan mendeskripsikan gambar-gambar tersebut sesuai kata kunci

Kalimat	gambar
Pak buyung sedang menanam bunga mengasah pupuk	
Pak buyung memotong rumput	
Pak buyung menyiram bunga	
Pak buyung memotong pohon	

3. Susunlah kalimat-kalimat yang telah dibuat menjadi sebuah paragraf deskripsi dengan memperhatikan:
- Penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca
 - Pilihan kata yang tepat
 - Kesesuaian isi dengan kata kunci
 - Kerapian tulisan

kegiatan pak buyung
merawat tanamannya

$$3+2+2+2=9$$

$$\frac{9}{16} \times 10 = 56,25$$

Di pagi hari pak buyung menyiram bunga. pak buyung memotong rumput dia selalu rajin. pak buyung di siang hari pak buyung menebang pohon. setelah itu pak buyung mengisi pupuk biar tanaman itu tidak mati.

L.2 Lembar Hasil Tes Siswa Siklus II

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : M. Kelvin dwi F. Z

Kelas : 3B

No. Absen : 21



Nilai :
87,5

1. Amatilah dengan seksama gambar yang telah kalian dapatkan, kemudian urutkan gambar tersebut berdasarkan kata kunci sehingga membentuk cerita yang padu!

The illustrations are numbered 1 through 5. The sequence of events is as follows:

1. A boy is watering plants in a garden.
2. A boy and a girl are sitting on a bench.
3. A boy is watering plants in a garden.
4. A boy and a girl are standing in a garden.
5. A boy and a girl are sitting on a bench.

2. Buatlah kalimat dengan mendeskripsikan gambar-gambar tersebut sesuai kata kunci

Kalimat	gambar
Siti dan ayahnya sedang menanam bibit didalam tanah	
Siti sedang menyiram tanamannya	
Siti dan ayahnya sedang menaruh tanamannya di tanah	
Siti dan ayahnya memblasmi hama	
Siti dan ibunya sedang memetik tomat-tomatnya yang sudah tumbuh	

3. Susunlah kalimat-kalimat yang telah dibuat menjadi sebuah paragraf deskripsi dengan memperhatikan:
- Penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca
 - Pilihan kata yang tepat
 - Kesesuaian isi dengan kata kunci
 - Kerapian tulisan

Tanaman tomat Siti

Pada hari Minggu Siti dan ayahnya pergi ke kebun. Yang pertama Siti dan ayahnya memberi bibit tomat. Lalu Siti menyiram tanamannya agar tumbuh subur dan tidak kering. Lalu Siti menaruh tanamannya di tanah. Lalu Siti dan ayahnya memblasmai hama. Lalu Siti dan ibunya memetik tomat-tomatnya yang sudah tumbuh, dan itulah cerita Siti menanam tanamannya.

$$3+4+4+3 = 14$$

$$\frac{14}{16} \times 10 = 87,5$$

LAMPIRAN M. FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Gambar 1. Guru memberikan materi tentang menulis paragraf.



Gambar 2. Siswa mengerjakan tugas kelompok




Gambar 3. Siswa menulis paragraf deskripsi secara individu pada siklus I



Gambar 4. Menulis paragraf deskripsi secara individu pada siklus II

LAMPIRAN N. SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	: 5172/UN25.1.5/LT/2018	
Lampiran	: -	27 JUN 2019
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth. Kepala SDN Jember Lor 02
Jember

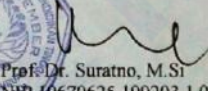
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.


Nama : Agvien Pratama Setyaningrum
NIM : 150210204147
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang berjudul "Peningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* pada Siswa Kelas III SDN Jember Lor 02", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

an, Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003



LAMPIRAN O. SURAT KETERANGAN PENELITIAN

 PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER
SEKOLAH DASAR NEGERI
SDN JEMBER LOR 02 NPSN. 20524892
Jalan Mawar Nomor 70, Tlp (0331) 429130. Jember 68118

SURAT KETERANGAN
No. 65/SD.02/20524892/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ADI SUBAGJO, BA
NIP	: 19591006 197907 1 001
Unit kerja	: SDN Jember Lor 02
Jabatan	: Plt. Kepala Sekolah

menerangkan bahwa:

Nama	: AGVIEN PRATAMA SETYANINGRUM
NIM	: 150210204147

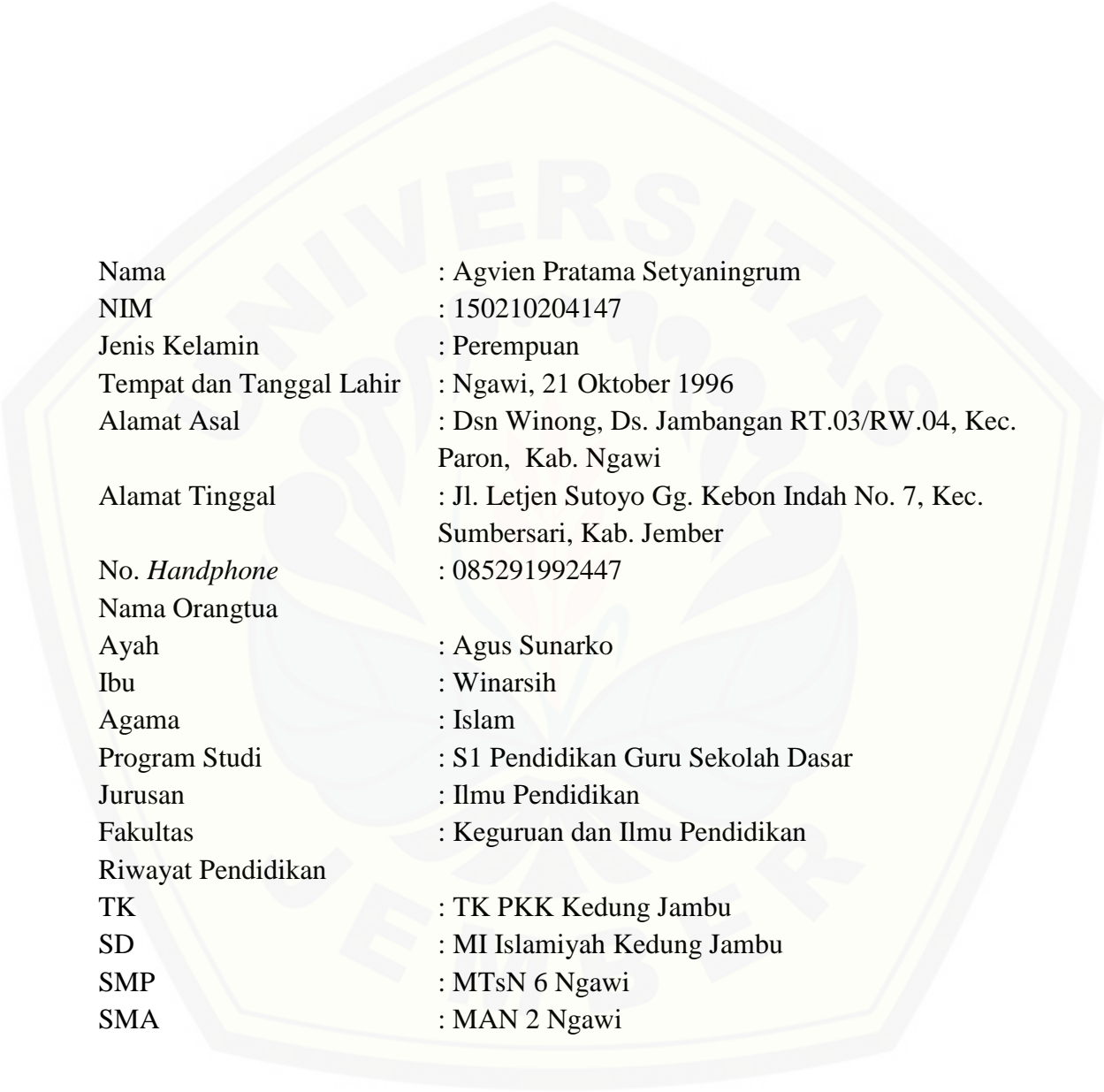
telah menyelesaikan penelitian di SDN Jember Lor 02 berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Siswa Kelas III pada Tema Indah nya Persahabatan di SDN Jember Lor 02".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan dengan semestinya

Jember, 15 Mei 2019


Plt. Kepala Sekolah SDN Jember Lor 02


ADI SUBAGJO, BA
Pembina, IV/a
NIP. 19591006 197907 1 001

Lampiran P. Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Agvien Pratama Setyaningrum
NIM : 150210204147
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Ngawi, 21 Oktober 1996
Alamat Asal : Dsn Winong, Ds. Jambangan RT.03/RW.04, Kec. Paron, Kab. Ngawi
Alamat Tinggal : Jl. Letjen Sutoyo Gg. Kebon Indah No. 7, Kec. Sumpersari, Kab. Jember
No. *Handphone* : 085291992447
Nama Orangtua
Ayah : Agus Sunarko
Ibu : Winarsih
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Riwayat Pendidikan
TK : TK PKK Kedung Jambu
SD : MI Islamiyah Kedung Jambu
SMP : MTsN 6 Ngawi
SMA : MAN 2 Ngawi